



bhimasena
POWER

BIODIVERSITAS

PLTU JAWA TENGAH

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan, Burung, Kupu-kupu, Capung,
Amfibi, dan Reptil di Sekitar Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap
Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang



2019

BIODIVERSITAS PLTU JAWA TENGAH

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan, Capung, Kupu-kupu, Amfibi, Reptil, Mamalia, dan Burung di Sekitar Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang

Haliaster UNDIP



2019

BIODIVERSITAS PLTU JAWA TENGAH

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan, Capung, Kupu-kupu, Amfibi, Reptil, Mamalia, dan Burung di Sekitar Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang

PENYUSUN:

Pecinta Alam Haliaster, Departemen Biologi, Universitas Diponegoro

TIM PENULIS: Arif Kurniawan, Bagus Dona Doni, Frendi Irawan, Abduraffi Alwan, Muhammad Abu Naim, Nanang Kamaludin, Muttia Azzahra Nabila, Megayani Yuditaningtyas, Fitri Nur Indah Sari, Ardianto, Tri Ananda Nur Ikhsan, Agniya Ridha Safitri, Siti Lutfatul Farikha, Swidy Damayanti Purba, Zuni Muftakhurrohmah, Indri Lestari, Mika Mardiyana, dan Panca Buana Wijaya.

PENYUNTING ILMIAH: Dr. Karyadi Baskoro, S.Si, M.Si

Cetakan Kedua: Desember 2025

DITERBITKAN OLEH:

PT Bhimasena Power Indonesia

Menara Karya 29th Floor, Unit F, G, H
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

Telp. : +62 21 8065 9988

Fax : +62 21 8065 9989

Email : contact@ptbpi.co.id

Web : www.bhimasenapower.co.id

Batang Office:

Jl. Raya Bakalan - Ujungnegoro Km.5
Desa Ujungnegoro, Kecamatan Kandeman
Kabupaten Batang 51261
Jawa Tengah, Indonesia

Telp. : +62 285 292 5000

Fax : +62 285 292 5001

Email : contact@ptbpi.co.id

Web : www.bhimasenapower.co.id

Dicetak oleh:

Gagas Bisnis
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5-8
Jl KH Mas Mansyur No 12a,
Karet Tengsin, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220.



Sejak awal berdirinya PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) pada tahun 2011, didorong oleh komitmen kami yang kuat untuk menjadi mitra yang baik bagi masyarakat serta bersama-sama pemerintah setempat mewujudkan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan melalui program CSR BPI yang terlibat langsung bersama masyarakat. Kami berkomitmen untuk menjalankan CSR program yang komprehensif berdasarkan ISO 26000 dan SDG, serta melakukannya dengan prioritas tertinggi kepada Program Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan, terutama pada fase konstruksi.

Kami memahami bahwa melindungi dan menjaga biodiversitas serta menjaga keberlangsungan ekosistem merupakan tonggak fundamental untuk pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, aspek Sosial, Budaya, dan Lingkungan menjadi salah satu pilar program CSR kami. Khusus di bidang lingkungan, upaya untuk menjaga biodiversitas telah kami lakukan dalam program reforestasi di dalam area proyek dan restorasi ekosistem pantai melalui program penanaman vegetasi pantai, mangrove, dan berbagai jenis tanaman lainnya. Sejak tahun 2012, kami secara aktif telah menanam 8.086 pohon di dalam dan sekitar area proyek. Kegiatan penanaman tersebut kami kolaborasikan dengan 49 warga yang tergabung dalam 3 Kelompok Usaha Bersama dari Desa Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng serta relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) di Desa Ujungnegoro dan Dukuh Roban Barat, Desa Kedungsegog. Selain merestorasi ekosistem pantai dan menjaga biodiversitas, program-program ini juga dilakukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat serta penyadartahuan menjaga lingkungan untuk mengurangi resiko bencana.

Dalam rangka memahami efektifitas pelaksanaan program penanaman yang kami lakukan, secara khusus kami melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di dalam dan sekitar area proyek. Kegiatan ini merupakan program kerjasama antara BPI dan Pecinta Alam Haliaster dari Jurusan Biologi Universitas Diponegoro Semarang selama tahun 2018.

KONTRIBUTOR DATA: Bagus Dona Doni, Arif Kurniawan, Frendi Irawan, Karyadi Baskoro, Mika Mardiyana, Indri Lestari, Arief Budiman, Nurul Layalil, Abigael, Agniya Ridha Safitri, Siti Lutfiatul Farikha, Swidy Damayanti, Fransisca Natalia Avianti, Nanang Kamaludin, Dian Ratna Sari, Rafi, Muti, Mega, Winda, Rohmat Subandriyo, Muhammad Abu Naim, Annisa, Zuni Miftakhurrohman, Fini Wilandari, Panca Buana W, dan Irsyad M Tamar.

KONTRIBUTOR FOTO: Karyadi Baskoro, Nanang Kamaludin, Frendi Irawan, Bagus Dona Doni, Arif Kurniawan, Huda, Abdurrafi Alwan, Megayani Y, Mutiara Azzahra Nabila, Muhammad Abu Naim, Imam Fadilla, Tri Ananda Nur Ikhsan, Zuni Miftakhurrohman, Rohmat Subandriyo, M. Ali Juansyah, Mika Mardiyana, dan Indri Lestari.
Creative Commons: Gowthaman K.A., Batin E. Tuwuilu, Jason Thompson, Franceso Veronesi, dan J.J. Harrison.

Copyright © 2019 PT BHIMASENA POWER INDONESIA

All right reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior permission of the copyright owner.

SALAM DARI PRESIDEN DIREKTUR

Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di 6 titik pemantauan dan difokuskan untuk memantau keanekaragaman hayati seperti flora, aves, lepidoptera, odonata, dan herpetofauna. Berdasarkan hasil survei tersebut didapatkan 148 jenis Flora, 86 jenis Aves, 59 jenis Lepidoptera, 25 jenis Odonata, dan 22 jenis Herpetofauna di sekitar kawasan proyek kami. Hasil pemantauan tersebut kami sajikan dalam Buku Biodiversitas PLTU Jawa Tengah untuk memberikan gambaran mengenai jenis-jenis flora dan fauna yang dapat ditemukan di sekitar area proyek.

Tidak lupa, terimakasih dan apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada seluruh warga Batang, khususnya warga desa terdampak sebagai penerima manfaat utama dari berbagai program CSR BPI serta anggota tim pemantau biodiversitas dari Pecinta Alam Haliaster yang telah membantu dalam mengumpulkan data dan menyusun buku ini. Melalui berbagai program CSR BPI yang telah dijalankan secara berkesinambungan dan akan terus dikembangkan bersama masyarakat, kami akan memberdayakan, mendukung pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan, menjaga kelestarian lingkungan, dan menciptakan kehidupan yang harmonis.

Salam,

Senior Manager CSR
PT Bhimasena Power Indonesia

PT Bhimasena Power Indonesia merupakan pengembang proyek pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang. Kami menerapkan teknologi tercanggih dan ramah lingkungan yaitu *Ultra Super Critical (USC)* yang pertama di Indonesia. Dalam proses pembangunan, kami mengedepankan kelestarian lingkungan yang diwujudkan dengan mengalokasikan area khusus (area reforestasi) dengan luas lebih dari 5 hektar untuk ruang terbuka hijau sebagai area lindung bagi satwa. Selain itu, berbagai kegiatan berbasis pelestarian lingkungan lainnya juga terus kami lakukan melalui program CSR kami.

Buku Biodiversitas PLTU Jawa Tengah merupakan salah satu bentuk upaya kami dalam memperkenalkan jenis biodiversitas yang ada di sekitar area proyek kepada masyarakat luas. Buku ini menyajikan 185 jenis dari 316 flora dan fauna yang dapat ditemukan di sekitar area proyek kami. Foto-foto yang ditampilkan di dalam buku terdiri dari foto yang diambil langsung di lapangan selama kegiatan pengamatan, koleksi pribadi penyusun, dan sumber lainnya dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai biodiversitas yang dapat ditemukan di sekitar kami. Selain itu, buku ini merupakan bentuk nyata bahwa pembangunan yang kami lakukan masih dapat berdampingan dengan komponen kehidupan lainnya yaitu flora dan fauna. Berbagai upaya tentunya akan terus kami lakukan untuk menjaga, melestarikan, dan meningkatkan biodiversitas yang ada.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah menginisiasi program ini sehingga Buku Biodiversitas PLTU Jawa Tengah dapat diselesaikan. Semoga buku ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat tentang biodiversitas dan keberadaan proyek kami.

Salam,

Presiden Direktur
PT Bhimasena Power Indonesia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Salam Dari Presiden Direktur	v
Daftar Isi	vi
PLTU Jawa Tengah	1
Pantai Ujungnegoro (BD1)	8
Reforestasi (BD2)	10
Muara Kanal (BD3)	12
Kawasan Roban Barat (BD4)	14
Kawasan Pemukiman (BD5)	16
Kawasan Pantai Sigandu(BD-Konservasi)	18
Flora	20
Lepidoptera	48
Aves	94
Odonata	166
Herpetofauna	194
Profil Penyusun	218
Daftar Pustaka	220

PLTU JAWA TENGAH

Proyek PLTU Jawa Tengah berada di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Keseluruhan area pembangkit mencapai 226 ha. Area utama pembangkit berada di wilayah tiga desa, yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Karanggeneng di Kecamatan Kandeman, serta Desa Ponowareng di Kecamatan Tulis.

Kantor Pusat PT Bhimasena Power Indonesia berada di Jakarta dan lokasi proyek berada di Kabupaten Batang.

Kondisi rona lingkungan hidup awal area proyek berupa habitat termodifikasi (*modified habitat*) yaitu tipe habitat dimana sebagian besar proporsi tumbuhan dan/atau hewan merupakan jenis tidak asli (*non-native origin*) dan/atau aktivitas manusia telah mengubah kondisi ekosistem asli yang ada.

Sebelum adanya pembangunan PLTU Jawa Tengah, habitat area proyek didominasi oleh area pertanian berupa sawah, tegalan/kebun campuran, kebun cokelat, kebun melati, dan estuari pesisir. Selama pengumpulan data primer di 10 titik pengamatan di tahap pra-konstruksi, ditemukan 64 jenis tumbuhan dan 149 jenis fauna yang terdiri dari 70 jenis burung, 5 jenis mammalia, 18 jenis herpetofauna, dan 56 jenis invertebrata.



KESADARAN KONSERVASI LINGKUNGAN

Kami sadar bahwa kegiatan pembangunan yang kami lakukan akan memberikan dampak bagi keberlangsungan kehidupan biota yang sebelumnya tinggal di area proyek. Oleh karena itu, berbagai upaya telah kami lakukan untuk melindungi dan menjaga keanekaragaman hayati yang ada, bahkan kegiatan tersebut kami inisiasi sebelum kegiatan pembangunan fisik dari PLTU Jawa Tengah kami mulai.

Restorasi Habitat Pesisir Berbasis Masyarakat menjadi program kesadaran konservasi lingkungan yang kami terapkan. Dalam pelaksanaan program ini, kerjasama multipihak dan keterlibatan masyarakat sejak awal penyusunan program, pelaksanaan, hingga pemantauan-evaluasi program menjadi kunci keberhasilan dalam keberlangsungan program yang kami jalankan. Berbagai program yang telah kami laksanakan antara lain penyediaan ruang terbuka hijau (reforestasi), penanaman vegetasi pantai dan mangrove (restorasi ekosistem pantai), serta berbagai kampanye lingkungan kepada siswa sekolah dan masyarakat umum.

RUANG TERBUKA HIJAU (REFORESTASI)

Ruang terbuka hijau (atau yang biasa kami sebut Area Reforestasi) terletak di sebelah barat laut area proyek, tepatnya di sebelah timur Maqom Syekh Maulana Maghribi dengan luas lebih dari 5 ha di dalam area proyek. Dahulunya area ini berupa kebun cokelat dan kelapa pada area yang datar dan semak belukar pada area tebingnya. Akan tetapi, sebelum kegiatan proyek dimulai hanya semak belukar saja yang tersisa di area ini.

Kami bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dan masyarakat dalam menjalankan program reforestasi ini. Kami membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang beranggotakan 49 orang dari Desa Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng untuk menanam dan merawat berbagai jenis tumbuhan serta bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat tersebut.

Kegiatan penanaman dimulai pada akhir tahun 2013 dilanjutkan kegiatan perawatan serta penyulaman hingga akhir tahun 2014. Sebanyak 28 jenis tumbuhan dan dengan total 2.989 bibit ditanam di dalam area reforestasi pada tahun 2013-2014. Kegiatan pengayaan jenis tanaman akan terus kami lakukan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati di area ini. Kegiatan penambahan jenis tanaman dan perawatan terus kami laksanakan setiap tahun.

Area reforestasi kami didedikasikan khusus sebagai tempat lindungan tertutup bagi satwa sehingga aktivitas manusia di area ini sangat terbatas. Selain itu, kegiatan penanaman yang melibatkan warga lokal juga bertujuan untuk memberikan pekerjaan sementara dan tambahan penghasilan bagi petani yang terdampak langsung oleh kegiatan Pembangunan PLTU Jawa Tengah.



Kegiatan Pengayaan Jenis Tanaman oleh CEO BPI dan siswa



Hasil kegiatan penghijauan di area proyek

RESTORASI EKOSISTEM PANTAI

Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat (PERTAMA) merupakan program inisiatif dari Palang Merah Amerika dan USAID yang dilaksanakan di Batang sejak tahun 2016. Program ini merupakan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat melalui pembentukan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan Pelatihan Penanggulangan Bencana, Pemetaan desa, Kampanye Penyadaran Resiko Bencana (PRB) di masyarakat, Penyusunan Peraturan Desa (PERDES) mitigasi skala kecil, serta penguatan hutan pantai melalui kegiatan penanaman mangrove dan cemara.

Sejak tahun 2017 kami bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Batang ("PMI Batang") telah mereplikasi program ini di dua desa yaitu Desa Ujungnegero dan Desa Kedungsegog-Dukuh Roban Barat. Rangkaian kegiatan program ini terdiri dari restorasi tanaman pesisir melalui pelatihan, pembibitan tanaman, serta penanaman mangrove dan tanaman pantai.



Penanaman di Pantai Ujungnegero oleh SEKDA Batang



Pembibitan tanaman oleh SIBAT Roban



Pertemuan rutin dengan SIBAT Roban



Hasil penanaman Cemara Laut

PEMANTAUAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati di sekitar kawasan PLTU Jawa Tengah dilakukan pada 6 (enam) stasiun pengamatan. Dua stasiun pengamatan berada di dalam area Proyek PLTU Jawa Tengah yaitu

1. Kawasan sekitar Pantai Ujungnegero (BD1)
2. Kawasan reforestasi PLTU Jawa Tengah (BD2);
3. Kawasan muara sungai di dalam area PLTU Jawa Tengah (BD3);
4. Kawasan sawah dan tambak menuju muara Sungai Boyo di Roban Barat (BD4).
5. Kawasan sekitar pemukiman warga di dekat area Proyek PLTU Jawa Tengah (BD5); dan
6. Kawasan di Sekitar Pantai Sigandu sebagai perwakilan Kawasan Taman Pesisir Laut Ujungnegero-Roban.

Hasil pengamatan flora dan fauna di sekitar PLTU Jawa Tengah menunjukkan bahwa terdapat 148 jenis Flora, 86 jenis Aves, 59 jenis Lepidoptera, 25 jenis Odonata, dan 22 jenis Herpetofauna. Bahkan beberapa jenis yang ditemukan memiliki nilai ekologi yang penting antara lain:

A. Berdasarkan Status Konservasinya pada IUCN Redlist

Dari keseluruhan jenis yang didata, terdapat 2 Flora berstatus *vulnerable* yaitu Angsana (*Pterocarpus indicus*) dan Mahoni (*Swietenia macrophylla*), 3 burung berstatus *Vulnerable* yaitu Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Bangau Sandang-Lawe (*Ciconia episcopus*) dan Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*), dan 2 burung berstatus *Near Threatened* yaitu Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*) dan Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*)

B. Berdasarkan Status Perlindungannya

Terdapat tigabelas (13) jenis burung yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 yaitu Sikep madu asia (*Pernis ptilorhynchus*), Elang tikus (*Elanus caeruleus*), Elang hitam (*Ictinaetus malaiensis*), Elang-ular bido (*Spilornis cheela*), Alap-alap sapi (*Falco moluccensis*), Alap-alap erasia (*Falco tinnunculus*), Kuntul besar (*Egretta alba*), Cerek jawa (*Charadrius javanicus*), Bangau sandang-lawe (*Ciconia episcopus*), Bubut jawa (*Centropus nigrorufus*), Kipasan belang (*Rhipidura javanica*), Dara-laut biasa (*Sterna hirundo*) dan Ibis roko-roko (*Plegadis falcinellus*).

C. Berdasarkan Status Endemik

Terdapat delapan (8) burung endemik (Jawa & Bali) yaitu Cekakak jawa (*Halcyon cyanoventris*), Cerek jawa (*Charadrius javanicus*), Bubut jawa (*Centropus nigrorufus*), Cabai jawa (*Dicaeum trochileum*), Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Bondol oto-hitam (*Lonchura ferruginosa*), Perenjak jawa (*Prinia familiaris*) dan Cinenen jawa (*Orthotomus sepium*). Selain itu, ada 2 jenis kupu-kupu endemik yaitu *Delias belisama* dan *Delias crithoe*.

D. Berdasarkan Status Migrasinya

Terdapat empat belas (14) burung migran yaitu Ibis roko-roko (*Plegadis falcinellus*), Kedidi putih (*Caladris alba*), Trinitil pantai (*Actitis hypoleucos*), Layang-layang api (*Hirundo tahitiica*), Cerek lilil (*Charadrius alexandrinus*), Cerek-pasir besar (*Charadrius leschenaultii*), Cekakak suci (*Todirhamphus sanctus*), Kapinis laut (*Apus pacificus*), Bambang kuning (*Ixobrychus sinensis*), Kirik-kirik laut (*Merops philippinus*), Berkik (*Gallinago sp.*), Kedidi Jari-panjang (*Calidris subminuta*), Dara-laut biasa (*Sterna hirundo*), dan Sikep-madu asia (*Pernis ptilorhynchus*)

Gambaran Lokasi Pengamatan Biodiversitas:

Khusus di area reforestasi, ditemukan 55 jenis Flora, 30 jenis Aves, 40 jenis Lepidoptera, 12 jenis Odonata, dan 6 jenis Herpetofauna. Sedangkan di BD3 (muara sungai) ditemukan 28 jenis Flora, 43 jenis Aves, 23 jenis Lepidoptera, 9 jenis Odonata, dan 7 jenis Herpetofauna. Banyaknya jenis burung yang dapat ditemukan di dalam area proyek menunjukkan bahwa kegiatan proyek tidak memberikan dampak negatif terhadap kehidupan satwa.

Berdasarkan indeks keanekaragaman jenis flora dan fauna di PLTU Jawa Tengah berada dalam kategori rendah hingga sedang, ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi habitat dan vegetasi yang mendukung kehidupan fauna. Berdasarkan indeks kemerataan jenis flora dan fauna di PLTU Jawa Tengah berada dalam kategori tinggi, indeks kemerataan jenis yang tinggi mengindikasikan adanya pola persebaran flora dan fauna yang merata pada setiap lokasi. Melihat hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan yang dilakukan cukup mampu mendukung kehidupan beberapa jenis flora dan fauna akan tetapi peningkatan pengelolaan seperti rekayasa habitat masih perlu dilakukan.



PANTAI UJUNGNEGORO (BD1)



Stasiun Ujungnegoro merupakan salah satu stasiun yang terletak di sebelah barat wilayah PLTU Jawa Tengah, menjadikan daerah ini sebagai daerah penyangga dari proyek. Habitat dari stasiun ini beragam mulai dari persawahan, perkebunan warga.

Jenis-jenis yang dapat ditemukan di Kawasan Pantai Ujungnegoro:

Aves:

Acridotheres javanicus
Actitis hypoleucos
Aegithina tiphia
Alcedo coerulescens
Butorides striata
Centropus nigrorufus
Charadrius javanicus
Cisticola juncidis
Collocalia linchi
Dicaeum trochileum
Gallus varius
Geopelia striata
Halcyon cyanoventris
Hirundo tahitica
Lonchura leucogastroides
Lonchura punctulata
Cinnyris jugularis
Orthotomus sutorius
Otus lempiji
Passer montanus
Pericrocotus cinnamomeus
Prinia inornata
Pycnonotus aurigaster
Rhipidura javanica
Streptopelia chinensis
Todirhamphus chloris
Turnix suscitator
Yungipicus moluccensis

Odonata:

Agriocnemis femina
Anax guttatus
Brachydiplax chalybea
Brachytemis contaminata
Crocothemis servilia
Diplacodes trivialis

Ischnura senegalensis

Macrodiplax cora
Orthetrum sabina
Pantala flavescens
Potamarcha congener
Pseudagrion microcephalum
Rhodothemis rufa
Rhyothemis phyllis
Tholymis tillarga

Lepidoptera:

Appias olferna
Borbo cinara
Catopsilia pomona
Danaus chrysippus
Delias hyparete
Elymnias hypermnestra
Euploea camaralzeman
Euploea mulciber
Eurema blanda
Eurema hecabe
Euploea climena
Graphium agamemnon
Hypolimnas bolina
Ideopsis juvena
Junonia almana
Junonia atlites
Leptosia nina
Melanitis leda
Moduza procris
Mycalesis horsfieldi
Neptis hylas
Papilio demoleus
Papilio memnon
Papilio polytes
Phalanta phalantha
Zizina otis

Herpetofauna:

Dendrelaphis pictus
Draco volans
Duttaphrynus melanostictus
Eutropis multifasciata
Fejervarya cancrivora
Gekko gekko
Hemidactylus frenatus
Polypedates leucomystax
Cryptoblepharus balinensis
Varanus salvator
Xenochrophis vittatus

Flora:

Acrostichum aureum
Albizia chinensis
Tridax procumbens
Casuarina equisetifolia
Celosia spicata
Jasminum sambac
Lantana camara
Mangifera indica
Musa paradisiaca
Pandanus tectorius
Tectona grandis
Terminalia catappa
Theobroma cacao
Hisbiscus tiliaceus

REFORESTASI (BD2)



Area reforestasi merupakan ruang terbuka hijau yang berada di dalam Kawasan proyek PLTU Jawa Tengah dengan luas lahan lebih dari 5 hektar. Kawasan ini diperuntukan sebagai tempat tertutup khusus perlindungan satwa dari kegiatan proyek. Kegiatan penanaman dan perawatan berbagai jenis tanaman telah dilakukan sejak tahun 2013. Kawasan ini tentunya telah menyimpan keanekaragaman hayati yang melimpah.

Jenis-jenis yang dapat ditemukan di Kawasan Reforestasi:

Lepidoptera:

Acraea violae
Appias olferna
Athene emolus
Borbo cinara
Catopsilia pomona
Danaus chrysippus
Delias hyparete
Elymnias hypermnestra
Euploea climena
Euploea mulciber
Eurema blanda
Eurema hecabe
Graphium agamemnon
Graphium doson
Graphium sarpedon
Hebomoeta glaucippe
Hypolimnas bolina
Hypolimnas misippus
Ideopsis juvena
Junonia almana
Junonia atlites
Junonia hedonia
Leptosia nina
Lethe europa
Melanitis leda
Moduza procris
Mycalesis horsfieldi
Neptis hylas
Papilio demoleus
Papilio memnon
Papilio polytes
Prosotas dubiosa

Flora:

Celosia spicata
Mangifera indica
Polyalthia longifolia
Cocos nucifera
Tridax procumbens
Casuarina equisetifolia
Terminalia catappa
Albizia chinensis
Hisbiscus tiliaceus
Ficus benjamina
Musa paradisiaca
Pandanus tectorius
Lantana camara
Tectona grandis

Aves:

Acridotheres javanicus
Actitis hypoleucos
Alcedo coerulescens
Amaurornis phoenicurus
Artamus leucorhynchus
Caprimulgus affinis
Centropus nigrorufus
Cisticola juncidis
Cocomantis sonneratii
Collocalia linchi
Dicaeum trochileum
Geopelia striata
Halcyon cyanoventris
Hirundo tahitica
Lonchura leucogastroides
Lonchura punctulata
Cinnyris jugularis
Orthotomus sepium
Orthotomus sutorius

Otus lempiji
Passer montanus
Pycnonotus aurigaster
Streptopelia chinensis
Todirhamphus chloris
Treron griseicauda
Treron vernans
Turnix suscitator
Yungipicus moluccensis

Herpetofauna:

Draco volans
Cryptoblepharus balinensis
Eutropis multifasciata
Varanus salvator
Hemidactylus frenatus
Hemidactylus platyurus
Boiga multomaculata
Enhydryis plumbea

Odonata:

Anax guttatus
Agriocnemis femina
Ischnura senegalensis
Brachytemis contaminata
Crocothemis servilia
Diplacodes trivialis
Macrodiplax cora
Orthetrum sabina
Pantala flavescens
Potamarcha congener
Rhodothemis rufa
Rhyothemis phyllis

MUARA KANAL (BD3)



Area muara atau kanal merupakan area yang terletak di sisi timur dari proyek PLTU Jawa Tengah. Pada area ini terdapat muara dari saluran pembuangan yang airnya bersumber dari sawah-sawah yang berada di sisi selatan proyek, areal pantai, dan semak belukar. Berbagai jenis satwa dapat ditemukan di area ini.

Jenis-jenis yang dapat ditemukan di Kawasan Muara Kanal:

Aves:

Actitis hypoleucos
Alcedo coerulescens
Amaurornis phoenicurus
Apus pacificus
Ardea purpurea
Bubulcus ibis
Butorides striata
Calidris alba
Caprimulgus affinis
Centropus nigrorufus
Charadrius javanicus
Cisticola juncidis
Cocomantis sonneratii
Collocalia linchi
Dicaeum trochileum
Egretta garzetta
Egretta sacra
Falco moluccensis
Gallus varius
Halcyon cyanoventris
Hirundo tahitica
Ictinaetus malaiensis
Ixobrychus cinnamomeus
Lonchura leucogastroides
Lonchura maja
Lonchura punctulata
Cinnyris jugularis
Orthotomus sutorius
Passer montanus
Pericrocotus cinnamomeus
Plegadis falcinellus

Prinia inornata

Pycnonotus aurigaster
Rhipidura javanica
Sterna hirundo
Streptopelia bitorquata
Streptopelia chinensis
Todirhamphus chloris
Todirhamphus sanctus
Turnix suscitator
Yungipicus moluccensis

Odonata:

Brachytemis contaminata
Crocothemis servilia
Ischnura senegalensis
Macrodiplax cora
Orthetrum sabina
Pantala flavescens
Pseudagrion rubriceps
Tholymis tillarga
Urothemis signata

Herpetofauna:

Eutropis multifasciata
Fejervarya cancrivora
Hemidactylus frenatus
Hemidactylus platyurus
Cryptoblepharus balinensis
Takydromus sexlineatus
Varanus salvator

Lepidoptera:

Acraea violae
Borbo cinara
Catopsilia pomona
Danaus chrysippus
Delias hyparete
Delias pasithoe
Eurema blanda
Eurema hecabe
Graphium agamemnon
Graphium doson
Hypolimnas bolina
Hypolimnas misippus
Junonia almana
Junonia atlites
Leptosia nina
Lethe europa
Melanitis leda
Neptis hylas
Papilio memnon
Zizula hylax

Flora:

Acrostichum aureum
Albizia chinensis
Cosmos caudatus
Jasminum sambac
Musa paradisiaca
Terminalia catappa
Vigna radiata

KAWASAN ROBAN BARAT (BD4)



Pantai, sawah, dan tambak menuju muara Sungai Boyo di Roban Barat merupakan salah satu stasiun pengamatan kegiatan pendataan biodiversitas PLTU Jawa Tengah. Lokasinya terletak di sebelah timur wilayah proyek menjadikan daerah ini sebagai daerah penyangga dari proyek. Habitat dari stasiun ini beragam mulai dari persawahan, perkebunan warga, serta pesisir pantai menuju muara Sungai Boyo di Roban Barat.

Jenis-jenis yang dapat ditemukan di Kawasan Roban Barat:

Aves:

Actitis hypoleucos
Alcedo coerulescens
Alcedo meninting
Amaurornis phoenicurus
Apus pacificus
Bubulcus ibis
Butorides striata
Calidris alba
Calidris subminuta
Centropus bengalensis
Centropus nigrorufus
Charadrius javanicus
Charadrius leschenaultii
Ciconia episcopus
Cisticola juncidis
Cocomantis sonneratii
Collocalia linchi
Dendrocycna javanica
Dicaeum trochileum
Egretta garzetta
Egretta intermedia
Elanus caeruleus
Hirundo rustica
Hirundo tahitica
Ixobrychus cinnamomeus
Ixobrychus sinensis
Lonchura ferruginosa
Lonchura leucogastroides
Lonchura maja
Lonchura punctulata
Merops leschenaultii
Merops philippinus
Cinnyris jugularis
Orthotomus sutorius
Passer montanus
Plegadis falcinellus
Porzana fusca
Prinia familiaris
Prinia inornata
Pycnonotus aurigaster
Rhipidura javanica

Spilornis cheela

Streptopelia bitorquata
Streptopelia chinensis
Todirhamphus chloris
Todirhamphus sanctus
Turnix suscitator
Tyto alba

Odonata:

Acisoma panorpoides
Agriocnemis femina
Agriocnemis pygmaea
Anax guttatus
Brachytemis contaminata
Copera marginipes
Crocothemis servilia
Diplacodes trivialis
Ictinogomphus decoratus
Ischnura senegalensis
Macrodiplax cora
Neurothemis ramburii
Neurothemis terminata
Orthetrum sabina
Orthetrum testaceum
Pantala flavescens
Potamarcha congener
Pseudagrion microcephalum
Pseudagrion rubriceps
Tholymis tillarga
Urothemis signata

Herpetofauna:

Ahaetulla prasina
Dendrelaphis pictus
Eutropis multifasciata
Fejervarya limnocharis
Naja sputatrix
Ptyas korros
Takydromus sexlineatus
Varanus salvator

Lepidoptera:

Boebo cinara
Acraea violae
Amathusia phidippus
Appias olferna
Catopsilia pomona
Danaus chrysippus
Delias belisama
Delias critoe
Delias hyparete
Elymnias hypermnestra
Euploea mulciber
Eurema blanda
Eurema hecabe
Graphium agamemnon
Hypolimnas bolina
Hypolimnas misippus
Ideopsis vulgaris
Junonia almana
Junonia atlites
Leptosia nina
Melanitis leda
Papilio demoleus
Papilio memnon
Papilio polytes
Udaspes folus
Zizina otis
Zizula hylax

Flora:

Acrostichum aureum
Tridax procumbens
Casuarina equisetifolia
Cosmos caudatus
Mangifera indica
Musa paradisiaca
Pandanus tectorius
Polyalthia longifolia
Terminalia catappa
Hisbiscus tiliaceus

KAWASAN PEMUKIMAN (BD5)



Pemukiman warga sekitar proyek merupakan salah satu stasiun pengamatan kegiatan pendataan biodiversitas PLTU Jawa Tengah. Lokasinya terletak di sebelah selatan wilayah Proyek menjadikan daerah ini sebagai daerah penyangga dari Proyek. Habitat dari stasiun ini beragam mulai dari persawahan, perkebunan warga, serta pemukiman penduduk

Jenis-jenis yang dapat ditemukan di Kawasan Pemukiman:

Aves:

Aegithina tiphia
Alcedo coerulescens
Anthreptes malacensis
Artamus leucorhynchus
Centropus bengalensis
Collocalia linchi
Cacomantis sepulcralis
Dicaeum trochileum
Egretta alba
Egretta garzetta
Geopelia striata
Halcyon cyanoventris
Hirundo rustica
Lonchura leucogastroides
Lonchura punctulata
Cinnyris jugularis
Orthotomus sutorius
Passer montanus
Pericrocotus cinnamomeus
Pernis ptilorhynchus
Pycnonotus aurigaster
Streptopelia chinensis
Todirhamphus chloris
Turnix suscitator
Yungipicus moluccensis
Zosterops palpebrosus

Flora:

Acanthus ilicifolius
Albizia chinensis
Asystasia gangetica
Celosia spicata
Ficus benjamina
Lantana camara
Mangifera indica
Musa paradisiaca

Polyalthia longifolia
Pterocarpus indicus
Swietenia macrophylla
Tectona grandis
Terminalia catappa
Theobroma cacao

Lepidoptera:

Acraea violae
Amathusia phidippus
Appias olferna
Borbo cinara
Catopsilia pomona
Delias belisama
Delias hyparete
Elymnias hypermnestra
Euploea camaralzeman
Euploea climena
Eurema blanda
Eurema hecabe
Graphium agamemnon
Graphium doson
Graphium sarpedon
Hypolimnas bolina
Ideopsis juvena
Junonia almana
Junonia atlites
Junonia hedonia
Leptosia nina
Melanitis leda
Mycalesis horsfieldi
Neptis hylas
Papilio demoleus
Papilio memnon
Symbrenthia hypselis
Zizina otis
Zizula hylax

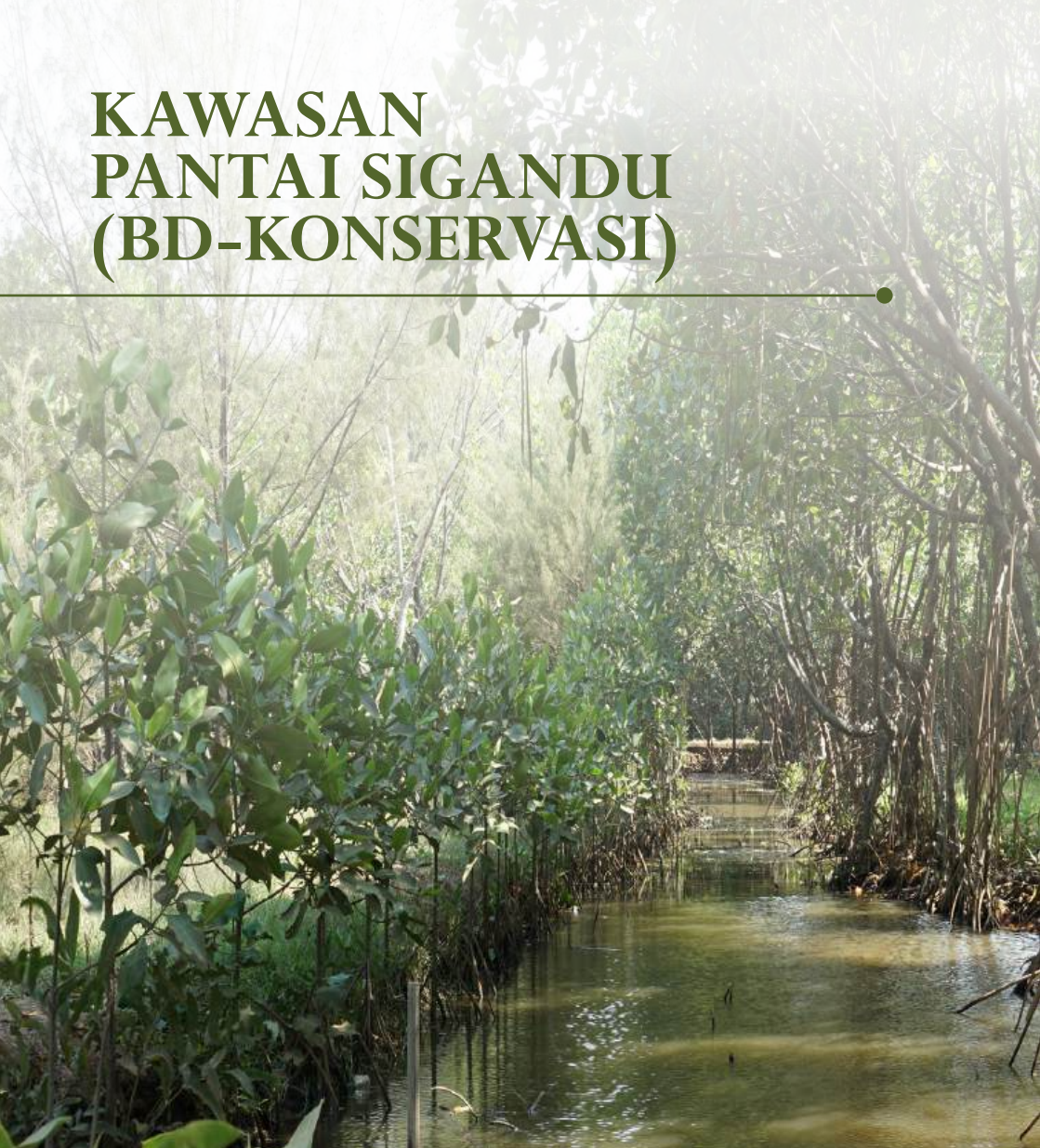
Odonata:

Agriocnemis femina
Anax guttatus
Crocothemis servilia
Ischnura senegalensis
Neurothemis terminata
Orithetrum sabina
Pantala flavescens
Potamarcha congener
Tholymis tillarga
Euploea mulciber

Herpetofauna:

Ahaetulla prasina
Bronchocela jubata
Cryptoblepharus balinensis
Draco volans
Duttaphrynus melanostictus
Eutropis multifasciata
Fejervarya cancrivora
Gekko gekko
Hemidactylus frenatus
Occidozyga lima

KAWASAN PANTAI SIGANDU (BD-KONSERVASI)



Kawasan di sekitar Pantai Sigandu merupakan salah satu area pengamatan keanekaragaman hayati PLTU Jawa Tengah yang ditujukan untuk mewakili kawasan konservasi Taman Pesisir Ujungnegoro-Roban. Lokasinya yang berada di sebelah barat dari Kawasan taman pesisir menjadikan daerah ini sebagai daerah penyangga proyek PLTU Jawa Tengah. Habitat yang dapat ditemui di area ini antara lain kebun melati, mangrove, semak, dan kawasan pantai.

Jenis-jenis yang dapat ditemukan di Kawasan Pantai Sigandu:

Lepidoptera:

Acraea violae
Amathusia phidippus
Appias olferna
Borbo cinara
Catopsilia pomona
Danaus chrysippus
Delias belisama
Delias hyparete
Elymnias hypermnestra
Euploea camaralzeman
Euploea mulciber
Eurema hecabe
Graphium agamemnon
Hypolimnas bolina
Hypolimnas misippus
Ideopsis juvena
Junonia almana
Junonia atlites
Leptosia nina
Neptis hylas
Papilio demoleus
Papilio memnon
Papilio polytes
Zizina otis

Herpetofauna:

Cerberus rynchops
Cyrtodactylus marmoratus
Dendrelaphis pictus
Duttaphrynus melanostictus
Eutropis multifasciata
Fejervarya cancrivora
Gekko gekko
Hemidactylus frenatus
Hemidactylus platyurus
Takydromus sexlineatus

Aves:

Actitis hypoleucos
Aegithina tiphia
Alcedo coerulescens
Alcedo meninting
Amaurornis phoenicurus
Apus pacificus
Bubulcus ibis
Butorides striata
Calidris alba
Caprimulgus affinis
Centropus bengalensis
Centropus nigrorufus
Charadrius javanicus
Cisticola juncidis
Collocalia linchi
Dendrocopos analis
Dicaeum trochileum
Egretta garzetta
Geopelia striata
Hirundo rustica
Hirundo tahitica
Ixobrychus sinensis
Lalage nigra
Lonchura leucogastroides
Varanus salvator
Xenochrophis vittatus
Lonchura maja
Lonchura punctulata
Merops philippinus
Cinnyris jugularis
Orthotomus sutorius
Passer montanus
Prinia polychroa
Pycnonotus aurigaster
Pycnonotus goiavier
Rhipidura javanica
Streptopelia chinensis
Todirhamphus chloris
Todirhamphus sanctus
Turnix suscitator

Odonata:

Acisoma panorpoides
Agriocnemis femina
Agriocnemis pygmaea
Anax guttatus
Brachydiplax chalybea
Brachytemis contaminata
Crocothemis servilia
Diplacodes trivialis
Ischnura senegalensis
Macrodiplax cora
Neurothemis terminata
Orthetrum chrysis
Orthetrum sabina
Orthetrum testaceum
Pantala flavescens
Potamarcha congener
Pseudagrion microcephalum
Rhyothemis phyllis
Tholymis tillarga

Flora:

Acacia auriculiformis
Acrostichum aureum
Albizia chinensis
Casuarina equisetifolia
Jasminum sambac
Mangifera indica
Musa paradisiaca
Rhizophora mucronata
Terminalia catappa
Hibiscus tiliaceus

Acanthus ilicifolius

“

Flora secara umum diartikan sebagai tumbuhan yang hidup di suatu daerah. Tumbuhan merupakan salah satu klasifikasi dalam makhluk hidup yang memiliki zat hijau daun atau klorofil. Tanaman mendapatkan makanan melalui fotosintesis. Tanaman memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai tempat bernaung hewan, menyerap unsur karbon di udara, menurunkan suhu di tempat yang berada dibawah naungannya, mengurangi polusi suara, menjaga kelembapan dan kesuburan tanah.

”

ACANTHACEAE
Rumput Israel
Chinese Violet
Asystasia gangetica



Mempunyai perawakan berupa herba. Daun berbentuk bulat panjang, kedudukannya berhadapan, pertulangan daun menyirip, bertangkai dan berwarna hijau. Batangnya lunak, berwarna hijau kecokelatan. Bunga berwarna putih dan keunguan. Biji berwarna coklat kehitaman, berukuran kecil dan ringan sehingga mudah tertiuip angin dan tumbuh dengan penyebaran yang luas. Berpotensi menjadi gulma yang mudah ditemui di perkarangan rumah, tepi jalan, kebun, dan lapangan terbuka. Tumbuhan ganda rusa banyak dijumpai di area Reforestasi dan Pemukiman yang tumbuh secara liar.

ACANTHACEAE
Sangkitan
Sea Holy
Achantus ilicifolius



Herba rendah, terjurai di permukaan tanah, kuat, agak berkayu, ketinggian hingga 2 m. Cabang umumnya tegak tapi cenderung kurus sesuai dengan umurnya. Percabangan tidak banyak dan umumnya muncul dari bagian-bagian yang lebih tua. Akar udara muncul dari permukaan bawah batang horizontal. Dua sayap gagang daun yang berduri terletak pada tangkai. Permukaan daun halus, tepi daun bervariasi: zigzag/bergerigi besar-besar seperti gergaji atau agak rata dan secara gradual menyempit menuju pangkal. Mahkota bunga berwarna biru muda hingga ungu lembayung, kadang agak putih. Panjang tandan bunga 10-20 cm, sedangkan bunganya sendiri 5-4 cm.

AMARANTHACEAE
Jengger Ayam
Asystasia gangetica



Perawakannya berupa semak. Merupakan tumbuhan berbunga yang berwarna merah dan berbentuk seperti jengger ayam. Batangnya kuat dan tebal berwarna hijau. Daunnya merupakan daun tunggal, berwarna hijau, berbentuk bulat telur dengan tepi yang rata dan sedikit garis merah di bagian tengah daun. Jengger ayam di daerah PLTU dapat ditemui di area Pantai Ujungnegero, Reforestasi, dan Pemukiman.

ANACARDIACEAE
Mangga
Mangifera indica



Mangga merupakan tumbuhan berbuah dengan perawakan berupa pohon. Batangnya berkayu, bergetah, tegak dan kokoh. Daun berbentuk lonjong, berwarna kemerahan ketika muda, dan hijau ketika tua. Akarnya berupa akar tunggang. Bunganya majemuk, dimana sumbu utama akan mempunyai banyak cabang utama, dan setiap cabang utama akan mempunyai banyak cabang-cabang. Buahnya berdaging, berwarna kuning dan berasa manis ketika sudah matang, sedangkan bijinya berwarna putih dan gepeng. Tumbuhan ini hampir ditemui di setiap area yang ada di PLTU, seperti Pantai Ujungnegero, Reforestasi, Roban, Pantai Sigandu, dan Pemukiman.

Glodokan Asoka Tree

Polyalthia longifolia



Glodokan disebut juga tumbuhan evergreen, karena pohon ini mampu bertahan hidup dengan baik meskipun terjadi perubahan cuaca, iklim dan sekitarnya. Akar berupa akar tunggang berwarna abu-abu hingga kecokelatan. Batangnya berkayu, keras, dan permukaannya kasar. Daun berbentuk oval memanjang dengan tepi yang tidak rata dan ujung yang meruncing. Permukaan daun halus dan berwarna hijau. Bunga berukuran kecil, berwarna kuning kehijauan dengan mahkota bunga yang letaknya saling berdekatan sehingga membentuk seperti corong. Tumbuhan ini banyak tumbuh di area Reforestasi, Roban, dan Pemukiman.

Kelapa Coconut Palm

Cocos nucifera



Merupakan salah satu jenis palem-paleman. Memiliki akar serabut, batang tegak beruas-ruas, memiliki pangkal pelepah daun yang melekat kokoh. Daun tersusun secara majemuk, menyirip sejajar tunggal, pelepah pada tangkai daun pendek, duduk pada batang, dan berwarna hijau kekuningan. Dapat ditemui di area Reforestasi.

ASTERACEAE
Gletang
Coat Buttons
Tridax procumbens



Gletang merupakan tumbuhan liar yang berasal dari Amerika dan tersebar luas di India dan Asia Tenggara. Biasa hidup ditempat yang banyak terkena sinar matahari di tanah berpasir maupun berbatu, sawah yang mengering, tepi jalan, dan lahan terbuka lainnya hingga ketinggian 1.500 mdpl. Gletang banyak tumbuh di area Pantai Ujungnegoro, Reforestasi dan Roban.

ASTERACEAE
Kenikir
Wild Cosmos
Cosmos caudatus



Kenikir merupakan tumbuhan liar berbunga yang dapat digunakan sebagai tanaman hias. Batangnya tinggi dapat mencapai 1 m. Daunnya berwarna hijau, bertangkai, dan letaknya saling berhadapan. Pada umumnya bunganya berwarna kuning, terletak pada ujung batang, dan mempunyai bau yang khas. Bijinya berbentuk paruh. Kenikir banyak dijumpai di area Roban dan Pemukiman.

CASUARINACEAE
Cemara Laut
Coast She-oak
Casuarina equisetifolia



Mempunyai perawakan berupa pohon. Batang berkayu, dimana batang utamanya dapat dibedakan dengan percabangannya. Bagian batangnya yang masih muda bertekstur halus sedangkan batang yang tua bertekstur kasar, tebal. Daunnya berbentuk seperti jarum, dan berwarna hijau. Bunganya dibedakan menjadi bunga jantan dan betina, dimana bunga jantan terdapat pada bagian ujung, sedangkan bunga betina terletak pada percabangan. Cemara laut banyak ditemukan di sepanjang pantai. Cemara laut banyak ditemukan di sepanjang Pantai Ujungnegoro, Pantai Sigandu, Reforestasi, dan Roban.

COMBRETACEAE
Ketapang
Tropical Almond
Terminalia catappa



Perawakan berupa pohon yang besar, dan rindang. Daun berbentuk bulat telur, licin dibagian atas dan mempunyai rambut halus di bagian bawah. Daun berwarna hijau, tetapi berubah kemerahan ketika akan rontok. Bunga membentuk bulir, berukuran kecil, dan berwarna putih. Batangnya berkayu, dapat tumbuh tinggi dan membentuk tajuk- tajuk bertingkat yang rindang sehingga sering dijadikan sebagai pohon peneduh. Tumbuhan ini ditemui di semua area yang ada di PLTU, yaitu area Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Kanal, Roban, Pantai Sigandu dan Pemukiman.

Sengon Chinese Albizia

Albizia chinensis



Sengon merupakan tanaman peneduh yang menggugurkan daunnya dan memiliki perawakan berupa pohon. Batangnya berkayu, tipe percabangannya monopodial, atau batang utamanya dapat dibedakan dengan cabang-cabang batangnya. Daunnya berwarna hijau, majemuk menyirip berganda. Bungannya majemuk berbentuk bongkol. Mahkota bunga berwarna kuning hijau. Akar berupa akar tunggang. Sengon dapat dijumpai secara alami di hutan campuran, hutan sekunder, tepi sungai, dan sabana hingga ketinggian 1.800 mdpl. Tumbuhan sengon banyak dijumpai di area Pemukiman.

Angsana Amboyna Wood

Pterocarpus indicus



Angsana memiliki perawakan berupa pohon dan merupakan pohon penghasil kayu. Tingginya dapat mencapai 40 meter. Daun majemuk menyirip. Sistem perakaran tunggang. Bunga berwarna kuning dan arum. Buahnya seperti polong. Biasanya tumbuh di daerah hutan hujan tropis. Kayu dari pohon ini biasanya dimanfaatkan untuk bahan bangunan. Dapat ditemui di area Pemukiman warga.

Akasia Earleaf Acacia

Acacia auriculiformis



Akasia memiliki perawakan berupa pohon. Daunnya berupa daun semu, yaitu daun tidak lengkap yang tidak memiliki helaian daun, namun tangkai daunnya melebar. Daun semuanya berbentuk bengkok seperti daun telinga. Bunga berwarna kuning, dan berbentuk bulir bertangkai pendek. Biji berwarna coklat. Akarnya berupa akar tunggang. Akasia tetap dapat tumbuh dengan baik pada kondisi tanah yang rusak, dengan kemampuannya memfiksasi nitrogen bebas. Tumbuhan akasia di PLTU dapat ditemui pada area Sigandu dan Reforestasi.

Kacang Hijau Mung Bean

Vigna radiata



Kacang hijau merupakan tumbuhan palawija yang termasuk ke dalam suku polong-polongan. Batang berbentuk bulat, berbulu dan berwarna hijau ketika muda, serta berwarna coklat ketika sudah tua. Daun berjumlah tiga helai yang letaknya bersilangan, dan berwarna hijau. Bunga berwarna kuning dan berukuran kecil. Ukuran biji biasanya lebih kecil daripada jenis kacang-kacangan lainnya, dan warna bijinya hijau mengkilat. Tumbuhan ini dapat dijumpai di area Kanal.

**Jati
Teak***Tectona grandis*

Jati merupakan tumbuhan penghasil kayu yang mempunyai perawakan berupa pohon. Batang bulat, berkayu dengan permukaannya kasar berwarna cokelat kuning keabu-abuan. Daun berukuran besar, berbentuk bulat telur terbalik dan tangkai daunnya pendek. Pada permukaan bawah daun terdapat bulu-bulu halus. Daun muda yang berwarna merah, apabila diremas akan mengeluarkan getah yang berwarna merah. Bunga majemuk berukuran besar dan berwarna putih. Buah berbentuk bulat agak gepeng dan terdapat rambut kasar pada permukaan buahnya. Jati dapat ditemui di area Ujungnegoro, Reforestasi, dan Pemukiman.

**Kakao
Cacao***Theobroma cacao*

Kakao adalah tumbuhan tahunan yang perawakannya berupa pohon. Bunganya sempurna, berukuran kecil, dan tumbuh langsung dari batang. Buah berukuran lebih besar daripada bunga. Warna buah dapat berubah-ubah, ketika masih muda buah berwarna hijau hingga ungu akan tetapi ketika sudah matang buah berwarna kuning. Biji terletak di dalam buah bagian pangkal yang dilindungi lapisan lunak berwarna putih. Tumbuhan ini banyak tumbuh di area Pantai Ujungnegoro dan Pemukiman.

Waru Coastal Cottonwood

Hibiscus tiliaceus



Perawakannya berupa pohon kecil yang biasa tumbuh di pantai berpasir, hutan bakau, dan wilayah riparian. Daunnya bertangkai, bundar atau bundar telur bentuk jantung dengan tepi rata, bertulang daun menjari, dan sisi bawah berambut abu-abu rapat. Bunga berdiri sendiri atay dalam tandan berisi 2-5 kuntum. Daun mahkota bentuk kipas, berwarna kuning, jingga, dan akhirnya kemerah-merahan dengan noda ungu pada pangkalnya. Akar waru berupa akar tunggang. Waru dapat ditemui di area yang dekat pantai seperti Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Roban, dan Pantai Sigandu.

Mahoni Big Leaf Mahogany

Swietenia macrophylla



Batang berkayu, bergetah dan memiliki banyak percabangan. Daun majemuk dengan bentuk bulat telur. Daun muda berwarna merah, sedangkan daun tua berwarna hijau. Bunga berupa bunga majemuk dan berwarna coklat muda. Buah berbentuk bulat telur dimana ketika masih muda berwarna hijau, tetapi ketika sudah tua berubah menjadi coklat. Mahoni banyak ditemukan secara liar di hutan jati dan tempat- tempat lain yang dekat dengan pantai, karena tumbuhan ini menyukai tempat yang tidak ternaungi. Tumbuhan ini banyak ditemui di area Pemukiman dan Reforestasi.

MORACEAE
Beringin
Weeping Fig
Ficus benjamina



Perawakan berupa pohon. Ciri utamanya adalah akarnya yang berupa akar tunjang yang besar, berkayu, dan bercabang-cabang. Daun tunggal dan letaknya berhadapan yang terkumpul pada ujung ranting. Daun berwarna hijau, tebal dan licin dengan ujung yang meruncing. Bunga berwarna kuning kecokelatan atau kehijauan dan mempunyai daun mahkota yang berwarna putih. Beringin dapat dijumpai di area Reforestasi dan Pemukiman.

MUSACEAE
Pisang
Banana
Musa paradisiaca



Pisang merupakan tumbuhan berbuah yang tidak mempunyai akar tunggang tetapi mempunyai rimpang. Batang pisang yang sesungguhnya terletak di dalam tanah, sedangkan batang pisang yang berdiri tegak merupakan batang semu. Daun berbentuk lanset memanjang dan mempunyai tangkai daun yang panjang. Bunga pisang berwarna merah dan berbentuk menyerupai jantung. Pada bunga betina terdapat bakal buah yang berbentuk persegi, sedangkan pada bunga jantan tidak terdapat bakal buah. Buah berwarna hijau ketika muda dan kuning ketika matang. Pisang dapat dijumpai di seluruh area yang ada di PLTU, yaitu area Reforestasi, Kanal, Roban, Pantai Sigandu, Pantai Ujungnegoro dan Pemukiman.

OLEACEAE
Melati Putih
Arabian Jasmine
Jasminum sambac



Melati merupakan tanaman hias berbunga yang mempunyai perawakan berupa perdu, dan tumbuh sepanjang tahun. Daunnya berwarna hijau dan permukaannya sedikit mengkilat. Bunganya berwarna putih bersih. Melati merupakan bunga yang melambangkan kesucian dan kemurnian sehingga dipilih sebagai "puspa bangsa" atau bunga simbol nasional, alasan lainnya adalah karena bunga melati banyak dikaitkan dengan berbagai tradisi banyak suku yang berada di Negara Indonesia. Tumbuhan ini dapat ditemui di beberapa area di PLTU, yaitu area Pantai Ujungnegoro, Kanal, dan Pantai Sigandu.

PANDANACEAE
Pandan Tikar
Textiel Screwpine
Pandanus tectorius



Perawakannya berupa pohon atau perdu. Batangnya bercabang dua secara berulang-ulang atau dikotomis. Bentuk daun menyerupai pedang dan tepi daun dikelilingi duri-duri yang berwarna abu-abu. Daun tersusun pada ujung percabangan. Bunganya terbagi menjadi bunga jantan dan bunga betina. Bunga jantan berukuran lebih kecil dibandingkan bunga betina, dan berwarna putih, sedangkan bunga betina bentuknya seperti nanas. Buah dari pandan laut majemuk, dengan bentuk yang bervariasi. Pandan laut umumnya tumbuh di tepi pantai. Pandan laut umumnya tumbuh di tepi pantai, di daerah PLTU banyak dijumpai di area Pantai Ujung negoro, Reforestasi dan Roban.

PTERIDACEAE

Paku Laut Golden Leatherfern

Acrostichum aureum



Paku laut memiliki perawakan berupa semak. Daunnya tebal, berwarna hijau mengkilat tetapi pada bagian ujung daun berwarna coklat. Sporangia menempel pada seluruh bagian bawah daun. Sporangia berwarna merah bata, atau merah karat. Paku ini umumnya banyak dijumpai di hutan mangrove, dan lahan basah lainnya. Sesuai dengan namanya, paku ini dapat ditemui di beberapa area di PLTU yang dekat dengan area pantai seperti area Pantai Ujungnegero, Kanal, Roban, dan Pantai Sigandu.

RHIZOPHORACEAE

Bakau Mangrove

Rhizophora mucronata



Perawakan berupa pohon. Ciri utamanya adalah akarnya yang berupa akar tunjang yang besar, berkayu, dan bercabang-cabang. Daun tunggal dan letaknya berhadapan yang terkumpul pada ujung ranting. Daun berwarna hijau, tebal dan licin dengan ujung yang meruncing. Bunga berwarna kuning kecokelatan atau kehijauan dan mempunyai daun mahkota yang berwarna putih. Merupakan salah satu tumbuhan penyusun ekosistem mangrove. Tumbuhan bakau dapat ditemui disepanjang Pantai Sigandu dan Roban.

VERBENACEAE

Saliara

Largeleaf Lantana

Lantana camara



Perawakannya berupa semak. Akar serabut, dan mempunyai rimpang berwarna putih yang muncul dari batang. Batang berkayu, pada permukaannya terdapat duri, dan berwarna coklat. Akan tetapi pada batang yang masih muda berwarna hijau. Daun berwarna hijau, berbentuk bulat telur, tipis, lunak dan terdapat rambut-rambut pada permukaannya. Bunganya mengalami perubahan warna sesuai dengan iklim, yaitu dari warna putih ke kuning, jingga ke merah, dan dari merah muda ke warna ros kemerahan. Tembelean dapat dijumpai di area Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, dan area Pemukiman.



LEPIDOPTERA



Eurema hecabe

“

Lepidoptera atau yang biasa dikenal dengan Kupu-kupu merupakan hewan invertebrata yang memiliki sayap bersisik. Kupu-kupu dapat ditemukan di kawasan yang memiliki vegetasi tumbuhan baik rapat maupun tidak dan berperan penting dalam penyerbukan tanaman. Peranan ekologis tersebut membuat kehadiran kupu-kupu di suatu wilayah dapat memberikan informasi tentang kesehatan lingkungan.

”

HESPERIIDAE
Rice Swift
Borbo cinnara



Kupu-kupu dengan sayap tebal dan kecil. Tubuh gemuk dan kepala besar. Memiliki warna dominan cokelat dengan bintik-bintik putih kecil. Biasa dijumpai di tanaman rendah, seperti rerumputan atau semak-semak. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

HESPERIIDAE
Grass Demon
Udaspes folus



Kupu-kupu ini berukuran sedang, sayap berwarna hitam dengan bercak putih. Abdomen bagian bawah berwarna putih, sedangkan bagian atas berwarna hitam. Kupu-kupu ini dijumpai sedang menghisap kotoran di atas daun pisang pada kawasan Roban, dan beberapa kali mengunjungi bunga *Tridax procumbens*.

Common Ciliate Blue*Athene emolus*

Kupu-kupu berukuran kecil dijumpai sedang hinggap di atas tanah untuk mengambil mineral. Sayap berwarna coklat dengan guratan putih. Bercak hitam dengan mahkota kuning dan bercak hitam di sayap belakang bagian bawah. Lokasi perjumpaan di kawasan Reforestasi.

Tailless Lineblue*Prosotas dubiosa*

Sayap berwarna krem dengan bercak yang sejajar dengan tepi tipis. Deretan bercak segitiga di bagian tengah sayap. Bulatan besar hitam dengan mahkota kuning dan bulatan kecil di sayap belakang. Tidak mempunyai ekor sayap. Lokasi perjumpaan di kawasan Reforestasi.

Lesser Grass Blue*Zizina otis*

Kupu-kupu yang berukuran sangat kecil, hanya sebesar kuku jari kelingking tangan orang dewasa. Berwarna coklat susu. Garis tepi sayap coklat. Pada bagian tengah sayap terdapat bercak coklat tua yang khas. Kaki berjumlah enam berwarna putih dan mata coklat. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Pantai Sigandu, Pantai Ujungnegoro, Pemukiman dan Roban.

Tiny Grass Blue*Zizula hylax*

Kupu-kupu berukuran kecil. Sayap bagian atas berwarna kusam violet biru, yang berubah menjadi warna violet yang lebih terang bila terkena cahaya diikuti oleh garis coklat gelap. Pada sayap terdapat bintik berwarna coklat. Sayap bagian bawah berwarna abu-abu diikuti garis coklat kehitaman. Antena berwarna hitam. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Muara Kanal, Pemukiman dan Roban.

Tawny Coster

Acraea violae



Kupu-kupu kecil sebesar ruas ujung jempol orang dewasa. Sayap depan berwarna oranye berbintik hitam. Sayap belakang bergaris tepi lingkaran-lingkaran putih. Tubuh hitam berbintik putih. Kaki hanya terlihat 4 buah. Warna kuning. Kupu-kupu ini menyukai habitat semak atau padang rumput. Terbang dengan kepakan sayap lemah. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Muara Kanal, Pemukiman dan Roban.

The Palm King

Amathusia phidippus



Kupu-kupu ini berukuran sedang sampai besar. Sayap berwarna coklat terang dan gelap, guratan putih vertikal yang jelas dan dua bercak hitam di tepi sayap. Kupu-kupu ini dijumpai sedang hinggap di pohon bambu untuk istirahat. Lokasi perjumpaan di kawasan Pemukiman.

NYMPHALIDAE
Plain Tiger
Danaus chrysippus



Toraks dengan abdomen hitam bercak putih. Sayap oranye. Petak hitam di ujung sayap dan deretan bercak putih, tiga bercak hitam di sayap belakang. Deretan dua bercak putih mahkota hitam di marginal sayap. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

NYMPHALIDAE
Common Plamfly
Elymnias hypermnestra



Kupu-kupu berukuran sedang. Permukaan sayap bawah berwarna cokelat lurik. Ujung sayap depan berbercak putih tidak merata. Pada bagian tengah sayap belakang terdapat bintik putih. Permukaan atas sayap berwarna cokelat gelap. Tubuh, kepala, mata cokelat. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan. Terbang dengan kepakan sayap lemah di bawah kanopi pohon. Tidak menyukai sinar matahari, selalu bertengger di tempat teduh. Dijumpai hampir di seluruh stasiun pengamatan kecuali Muara Kanal.

Malayan Crow

Euploea camaralzeman



Kupu-kupu berukuran besar, berwarna coklat tua. Toraks, abdomen dan sayap coklat. Deratan bercak di bagian atas sayap. Tujuh bercak putih di bagian tengah sayap depan. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Pantai Ujungnegoro, Pantai Sigandu dan Pemukiman.

Climena Crow

Euploea climena



Kupu-kupu dengan warna coklat kehitaman. Sayap dengan membulat dengan warna coklat hitam. Terdapat garis ungu samar pada ujung sayap. Sayap belakang membulat dengan warna coklat, terdapat sapuan warna putih pada 1/3 bagian sayap. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Pantai Ujungnegoro, Reforestasi dan Pemukiman.

Striped Blue Crow*Euploea mulciber*

Kupu-kupu berukuran besar, berwarna coklat tua. Sayap belakang dengan satu baris bintik putih sebagai garis tepi. Bagian tengah sayap belakang dipenuhi oleh garis-garis putih. Kepala putih, mata hitam. Kaki berjumlah empat. Saat beristirahat suka menggantung di bawah ranting ranting pohon. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Varied Eggfly*Hypolimnias bolina*

Kupu-kupu berukuran besar. Berwarna dominan coklat tua hitam. Jantan memiliki warna lebih gelap pada sayap bagian atas. Tepi-tepi sayapnya berbintik putih. Pada permukaan atas sayap depan, terdapat bintik putih sempit memanjang di ujung. Bagian lebih dalam lagi terdapat bercak putih yang terbentuk lebih bulat. Betina memiliki warna yang lebih cerah karena adanya bercak oranye diantara 2 bercak besar. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Danaid Eggfly

Hypolimnastis misippus



Kupu-kupu berukuran besar. Sayap berwarna hitam. Empat bercak sel putih melintang di permukaan bawah sayap depan. Bercak putih di ujung sayap. Bercak sel putih lebar di bagian tengah sayap belakang. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Gray Glassy Tiger

Ideopsis juventa



Kupu-kupu berukuran besar berwarna hitam dan biru muda. Terdapat dua baris bintik biru muda (hampir putih) di bagian tepi kedua pasang sayap. Tubuh berwarna hitam bintik putih. Bertengger dengan cara menggantung di bawah ranting pohon. Terbang dengan kepakkan sayap agak cepat. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Blue Glassy Tiger*Ideopsis vulgaris*

Kupu-kupu ini berukuran besar, dijumpai sedang terbang beriringan dengan jenis Kupu-kupu lainnya di persawahan Roban. Sayap berwarna dasar hitam dengan corak sayap atas berwarna biru muda dan corak sayap bawah berwarna putih. Pembeda dengan jenis lainnya yaitu bercak di bagian sel ke enam. Hanya ditemui di kawasan Roban Barat.

Peacock Pansy*Junonia almana*

Kupu-kupu berukuran sedang. Tubuh dominan berwarna oranye. Sayap dengan beberapa garis tepi cokelat. Pada tepi depan sayap atas terdapat empat garis cokelat tebal seperti air mengalir dan dua lingkaran dengan ukuran berbeda. Sayap belakang dengan dua lingkaran, salah satu lingkaran adalah yang terbesar di antara lingkaran lainnya. Tubuh cokelat muda. Kaki berjumlah 4. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

NYMPHALIDAE
Grey Pansy
Junonia atlites



Kupu-kupu berukuran sedang dengan warna coklat susu. Terdapat banyak lingkaran lonjong berinti gelap coklat di bagian tepi sayap. Bagian tengah sayap terdapat empat buah garis berkelok-kelok. Tubuh putih, kepala coklat muda. Kaki berjumlah empat. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

NYMPHALIDAE
Brown Pansy
Junonia hedonia



Kupu-kupu berukuran agak besar. Tubuh dan sayap berwarna coklat cerah di bagian belakang dan coklat gelap di bagian depan. Tepi sayap terdapat tiga garis coklat gelap. Sayap depan terdapat 4 garis pendek. Sayap belakang terdapat 6 lingkaran berukuran hampir sama. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Reforestasi dan Pemukiman.

Bamboo Treebrown*Lethe europa*

Kupu-kupu ini memiliki sayap coklat dengan garis putih melintang di ujung atas sayap depan dan terputus oleh deretan bulatan. Bulatan berukuran besar, berwarna coklat samar. Sayap belakang terdapat garis putih vertikal. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Reforestasi dan Muara Kanal sekitar PLTU.

Common Evening Brown*Melanitis leda*

Kupu-kupu berukuran sedang dengan sayap permukaan atas berwarna coklat. Ujung sayap depan terdapat bulatan hitam dengan dua bercak putih di dalamnya. Sayap permukaan bawah coklat atau abu-abu pucat, terdapat garis melintang merah tua serta deretan bulatan didekat tepi sayap. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

NYMPHALIDAE
Commander
Moduza procris



Kupu-kupu berukuran sedang, sering dijumpai tengah berjemur di stasiun pengamatan Reforestasi dan Pantai Ujungnegoro. Tepi sayap Kupu-kupu ini bergelombang, sisi atas sayap cokelat-merah bata dengan bercak putih berderet dari tepi sayap menuju arah tubuh. Sayap sisi bawah berwarna abu-abu keputihan dengan warna cokelat-merah bata kusam dan deretan bercak hitam dekat tepi sayap.

NYMPHALIDAE
Bushbrowns
Mycalesis horsfieldii



Kupu-kupu ini memiliki sayap berwarna cokelat dengan garis putih vertikal melebar di sayap belakang. Sayap depan terdapat tiga bulatan hitam dan dua ulatan samar, sementara sayap belakang memiliki deretan bulatan lengkap. Kupu-kupu Kupu-kupu ini sering dijumpai hinggap di tempat tempat gelap dan dapat ditemukan di stasiun pengamatan Reforestasi, Pantai Ujungnegoro dan Pemukiman warga sekitar proyek PLTU.

Common Sailor

Neptis hylas



Permukaan atas dari sayap Kupu-kupu ini berwarna hitam dengan corak putih bentuk panah yang terpisah. Dua bercak putih dan satu bercak kecil melintang sejajar di ujung sayap depan. Sayap permukaan bawah berwarna kecokelatan, dipenuhi deretan bercak putih sama seperti sayap permukaan atas. Lokasi perjumpaan di sekitar Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Muara Kanal, Pantai Sigandu, dan sekitar Pemukiman warga.

Common Leopard

Phalanta phalantha



Kupu-kupu yang berwarna seperti macan ini dijumpai hinggap di Tanaman Paku laut. Sayap berwarna jingga dengan bercak warna hitam, namun jika sayap tertutup maka hanya warna jingga yang kusam dan coklat. Lokasi perjumpaan di kawasan Pantai Ujung negoro

Himalayan Jester

Symbrenthia hypselis



Kupu-kupu ini memiliki sayap sisi atas hitam bercak oranye. Terdapat dua bercak oranye besar yang hampir menutupi sayap. Sisi bawah sayap berwarna kuning dengan bercak hitam. Sayap belakang bercak hitam penuh dan tidak dipisah oleh garis kuning. Lokasi perjumpaan di Pemukiman warga sekitar lokasi proyek PLTU.

Tailed Jay

Graphium agamemnon



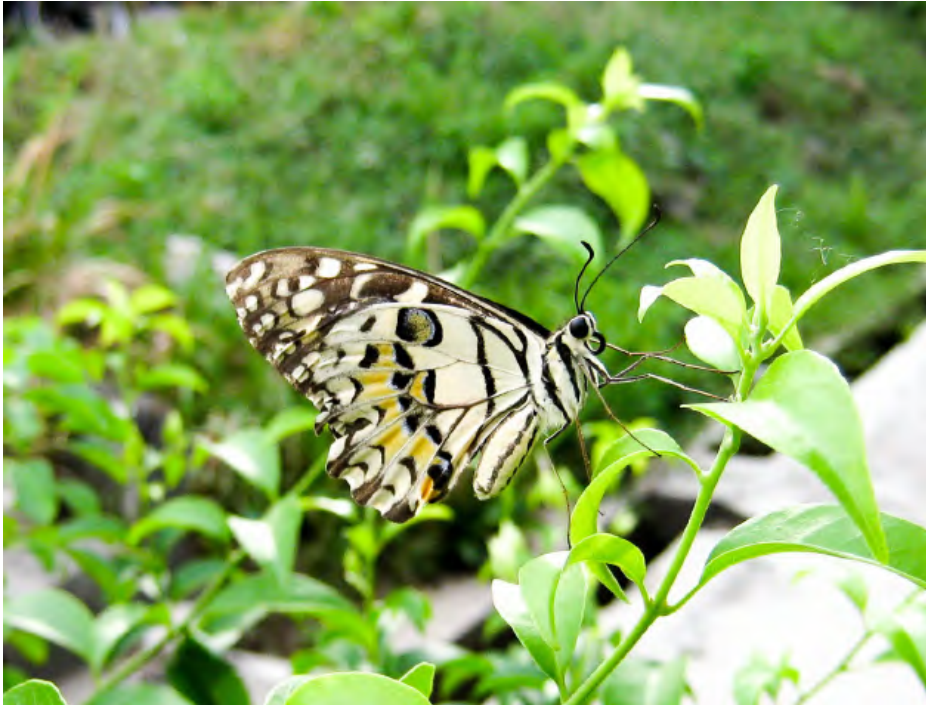
Berukuran besar. Sayap dengan dasar hitam dan terdapat bercak hijau pada seluruh bagian sayap. Sayap belakang dengan tepi bergerigi dan memiliki perpanjangan. Pada sayap belakang bercak hijau menyerupai rantai. Pada sayap depan bercak hijau menyerupai pita dan lebih tebal pada tengah sayap. Terbang tinggi dengan kepakan sayap yang cepat. Menggunakan tanaman sirsak dan sirkaya untuk inang. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Common Jay*Graphium doson*

Berukuran besar. Berwarna dasar hitam dengan rangkaian spot atau titik berwarna biru di tengah dan di tepi sayap. Garis biru tebal di tengah sayap dan titik-titik di tepi. Sayap belakang tidak memiliki perpanjangan atau *swallow tail*. Menggunakan tanaman sirkaya dan sirsak untuk inang. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Reforestasi, Muara Kanal dan Pemukiman.

Common Bluebottle*Graphium sarpedon*

Kupu-kupu berukuran besar. Toraks, abdomen coklat kusam. Sisi atas dan bawah sayap hitam kecokelatan. Petak sayap membentang sayap depan ke belakang, menyerupai segitiga tumpul. Garis merah di basal sayap belakang. Bercak hijau di marginal sayap belakang. Jenis ini dijumpai di stasiun pengamatan Reforestasi dan Pemukiman.

Lime Swallowtail*Papilio demoleus*

Kupu-kupu berukuran besar. Berwarna hitam dengan bintik bintik kuning besar dan tidak beraturan. Sayap belakang dengan tepi bergelombang. Tepi dalam sayap belakang terdapat eye spot oranye-hitam-biru. Menggunakan tanaman jeruk, terutama jeruk siem untuk inang. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Great Mormon*Papilio memnon*

Kupu-kupu berukuran besar. Berwarna dominan hitam. Sayap belakang dengan tepi bergelombang. Setengah sayap luar lebih berwarna abu-abu. Menggunakan tanaman jeruk untuk inang. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Common Mormon*Papilio polytes*

Kupu-kupu berukuran besar dengan sayap dominan berwarna hitam. Kupu-kupu jenis ini juga mempunyai perpanjangan seperti ekor pada sayap bawah. Bagian sayap dekat perut terdapat petak putih dan terdapat bercak merah di bagian tepi sayap bawah. Tanaman inang Kupu-kupu ini adalah tanaman jeruk. Lokasi pejumpaan di kawasan Pantai Ujungnegoro, Pantai Sigandu dan di PLTU kawasan Reforestasi.

Eastern Striped Albatross*Appias olferna*

Kupu-kupu berukuran sedang. Toraks-abdomen putih dan bercak hitam. Sayap putih, di bagian tengah sayap hitam tebal. Sisi bawah sayap hampir hitam menebal. Strip kuning di bagian atas sayap depan. Betina warna putih, pola cokelat muda, garis cokelat tebal di atas sayap depan. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Lemon Emigrant

Catopsilia pomona



Kupu-kupu berwarna hijau kuning. Toraks, abdomen putih kuning kehijauan, antena hitam dan ujung merah. Terdapat dua lingkaran seperti noda pada sayap bawah bagian luar. Biasa hinggap di tanaman yang berbunga. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Delias belisama



Kupu-kupu ini berukuran sedang dengan dominan warna hitam dan kuning. Sisi bawah sayap depan hitam dan terdapat bercak putih di ujung. Sayap belakangnya kuning bertepi hitam dengan pola segitiga, selain itu terdapat bercak merah dekat dengan toraks. Lokasi perjumpaan di persawahan Roban, Pemukiman, dan di PLTU kawasan Reforestasi.

ENDEMIK

PIERIDAE
Delias crithoe



ENDEMIK

Kupu-kupu ini berukuran sedang dengan dominan warna hitam dan kuning. Sayap depan hitam dengan pita putih di tengah dan bercak putih hampir di ujung sayap. Sayap bawah belakang hitam dengan warna kuning ditengah bertepi lurus hitam. Bagian dekat dengan toraks berwarna merah. Lokasi perjumpaan di persawahan Roban.

PIERIDAE
Painted Jezebel
Delias hyparete



Kupu-kupu ini berukuran sedang dengan warna dominan cerah. Sisi atas sayap putih bertepi hitam. Sisi bawah sayap terdapat bercak kuning dan bagian tepinya terdapat bercak merah yang dibatasi warna hitam. Jenis kupu-kupu ini bisa hidup di dataran rendah sampai pinggir pantai, biasanya terbang di atas kanopi pohon yang tinggi. Kupu-kupu Kupu-kupu ini ditemukan di semua stasiun pengamatan.

Red-base Jezebel*Delias pasithoe*

Kupu-kupu ini berukuran sedang dengan corak mirip dengan *Delias crithoe*. Sayap depannya hitam kecokelatan. Sayap belakang bertepi hitam tebal dengan lajur sayap coklat kehitaman. Lokasi perjumpaan di Muara Kanal di dalam proyek PLTU.

Three-spot Grass Yellow*Eurema blanda*

Kupu-kupu berukuran sedang berwarna dominan kuning. Kedua pasang sayap berwarna kuning pada permukaan bawahnya. Ujung sayap depan dan sebagian tepinya dibatasi warna coklat tua agak tebal. Tubuh kuning pucat, kepala kuning, antena hitam. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Pale Grass Yellow*Eurema hecabe*

Kupu-kupu berukuran sedang berwarna dominan kuning. Kedua pasang sayap berwarna kuning pada permukaan bawahnya. Ujung sayap depan dan sebagian tepinya di batasi warna coklat tua agak tebal. Tubuh kuning, mata kuning kehijauan, antena hitam berbintik putih. Kaki berjumlah 6 berwarna tulang. Terbang dengan kepak sayap lemah. Kupu-kupu ini merupakan jenis umum dan dapat dijumpai hampir di semua stasiun pengamatan.

Great Orange Tip*Hebomoia glaucippe*

Kupu-kupu ini berukuran sedang sampai besar, sering berkunjung diantara bunga jengger ayam. Sayap bagian luar berwarna coklat kusam dengan guratan, sedangkan bagian dalam sayap berwarna putih dan apikal sayap berwarna jingga. Lokasi perjumpaan di PLTU kawasan Reforestasi.

PIERIDAE
Psyche
Leptosia nina



Kupu-kupu ini berukuran kecil dengan bagian dada dan perut putih dan hitam. Sayap putih dengan bercak hitam di sayap depan dan bercak di bagian ujung sayap membulat. Kupu-kupu ini umum ditemukan di berbagai jenis habitat sehingga dapat ditemukan di semua stasiun pengamatan. Kupu-kupu ini biasanya terbang rendah dan pelan.





Lonchura punctulata

“

Aves atau burung adalah hewan bertulang belakang yang hampir seluruh tubuhnya ditutupi dengan bulu. Burung memiliki ekstremitas anterior berupa sepasang sayap yang memungkinkannya dapat terbang. Ekstremitas posterior berupa sepasang kaki. Peranan burung sangat penting bagi ekosistem seperti mengendalikan populasi serangga, membantu penyerbukan bagi tanaman dan menjadi konsumen tingkat 2 dan 3 pada rantai makanan.

”

ACCIPITRIDAE

Elang Tikus
Black-winged Kite

Elanus caeruleus

LC



DILINDUNGI

Burung berukuran sedang (45 cm). Tubuh berwarna hitam. Perut berwarna putih. Memiliki jambul yang pendek. Sayap panjang runcing. Ekor pendek lurus. Paruh berwarna hitam, kaki berwarna abu-abu. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah sawah dan padang rumput. Aktif pada pagi sampai siang hari, dan biasanya bertengger pada pohon. Elang tikus dijumpai di sekitar Roban.

LC



ACCIPITRIDAE

Elang Hitam
Black Eagle

Ictinaetus malaiensis

Burung berukuran besar (70 cm). Tubuh berwarna hitam. Memiliki ekor yang panjang. Sayap panjang, besar, ujung menjari. Paruh berwarna hitam ujung abu-abu, kaki berwarna kuning. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, perbukitan, dan pegunungan. Biasanya aktif pada pagi sampai siang hari. Elang hitam dijumpai di sekitar Kanal.

DILINDUNGI

ACCIPITRIDAE

Sikepmadu Asia
Crested Honey Buzzard

Pernis ptilorhynchus

LC



DILINDUNGI

Burung berukuran sedang (50 cm). Memiliki warna yang bervariasi, bentuk terang, normal dan gelap. Kepala kecil, leher agak panjang, sayap panjang menyempit, ekor berpola. Paruh berwarna abu-abu, kaki berwarna kuning. Merupakan burung migran. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, pegunungan, pesisir pantai dan sampai pada ketinggian 1.200 mdpl. Aktif pada pagi sampai siang hari. Sikep Madu Asia dijumpai di sekitar Pemukiman.

MIGRAN

LC

ACCIPITRIDAE

Elang-ular Bido
Crested Serpent Eagle

Spilornis cheela



DILINDUNGI

Berukuran 50 cm dengan tubuh secara bervariasi tertutupi bitnik-bintik putih. Kulit kuning tanpa bulu di antara mata dan paruh. Bentuk sayap pendek, bulat dan lebar. Garis putih tebal pada ekor, dan garis putih panjang pada sayap sangat jelas terlihat saat terbang. Sering bersuara saat terbang. Ditemukan di sekitar Pemukiman.

AEGITHINIDAE
Cipoh Kacat
Common Iora
Aegithina tiphia

LC



Berukuran 14 cm tubuh berwarna hijau dan kuning dengan dua garis putih mencolok pada sayap. Tubuh bagian atas hijau zaitun, sayap kehitaman, tetapi sisi bulu putih, lingkaran mata putih. Tubuh bagian bawah kuning. Umumnya sendirian atau berpasangan, berlompatan di cabang pohon kecil untuk bersembunyi dan mencari makan. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Pemukiman, dan Sigandu.

LC

ALCEDINIDAE
Rajaudang Biru
Cerulean Kingfisher
Alcedo coerulescens



Burung berukuran kecil (14 cm). Tubuh bagian atas berwarna biru kehijauan. Sayap luar berwarna hitam kebiruan. Perut berwarna putih. Paruh berwarna hitam, kaki berwarna merah. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini biasanya terdapat pada daerah mangrove, tambak, danau, dan biasanya burung ini bertengger pada pohon di pinggir aliran air. Aktif pada pagi sampai sore hari. Dapat ditemukan di semua tempat survei.

ALCEDINIDAE

Rajaudang Meninting
Blue-eared Kingfisher

Alcedo meninting

LC



Burung berukuran 41cm dengan tubuh bagian atas biru gelap metalik dan tubuh bagian bawah berwarna karat. Memiliki warna putih pada dagu dan pipi. Sering bertengger dengan menggerak-gerak kepala naik turun boobing dan ekor bergerak naik turun. Ditemukan di Roban dan Pantai Sigandu.

LC

ALCEDINIDAE
Cekakak Jawa
Javan Kingfisher
Halcyon cyanoventris



Burung berukuran sedang (25 cm). Kepala berwarna coklat tua. Perut dan punggung berwarna biru ungu. Sayap luar berwarna hitam. Paruh dan kaki berwarna merah. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, dekat perairan, sampai pada ketinggian 1.000 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari. Cekakak Jawa ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Kanal dan Pemukiman.

ENDEMIK

ALCEDINIDAE

Cekakak Sungai
Collared Kingfisher

Todirhamphus chloris

LC



Burung berukuran sedang (24 cm). Sayap, punggung, dan ekor berwarna biru kehijauan berkilau terang. Tubuh bagian bawah berwarna putih bersih. Paruh bagian atas berwarna abu tua, paruh bagian bawah berwarna pucat, kaki berwarna abu-abu. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, kebun, kota, dekat perairan, sampai pada ketinggian 1.200 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari dan dijumpai dengan jumlah yang sedikit. Cekakak sungai ditemukan di semua lokasi survei.

LC



Tubuh berukuran 22 cm. Ukuran tubuh sedikit lebih kecil dibandingkan Cekakak sungai. Bagian yang berwarna biru lebih kehijauan. dada tersapu kuning atau merah karat. Berburu di sepanjang pantai, menyambar serangga, kepiting, dan udang-udangan di tanah. Ditemukan di Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

MIGRAN

ALCEDINIDAE
Cekakak Suci
Sacred Kingfisher
Todirhamphus sanctus

APODIDAE
Kapinis Laut
Fork-tailed Swift
Apus pacificus

LC



MIGRAN

Berukuran 18 cm dengan tubuh, ekor cokelat buram. Ekor panjang dan menggarpu ke dalam. Dagu keputih-putihan serta tungging berwarna putih. Biasanya terbang diantara wallet atau kapinis lain. Terbang dengan kepakan sayap tak menentu saat mencari makan. Ditemukan di Kanal, Roban, dan Pantai Sigandu.

LC



APODIDAE
Walet Linchi
Cave Swiftlet
Collocalia linchi

Berukuran 9 cm dengan tubuh bagian atas hitam kehijauan buram, tubuh bagian bawah abu-abu jelaga, perut keputih-putihan, dan ekor sedikit bertakik. Terbang secara berkelompok tidak beraturan. Biasanya terbang rendah dekat permukaan air untuk mencari mandi dan minum. Ditemukan di seluruh lokasi survei.

ARDEIDAE
Cangak Merah
Purple Heron
Ardea purpurea

LC



Berukuran 80 cm dengan tubuh abu-abu, coklat berangan dan hitam. Topi hitam dengan jambul, garis hitam di sepanjang leher merah. Punggung dan penutup sayap abu-abu, bulu terbang hitam. Berburu di sepanjang perairan dangkal, kepala merendah ke bawah dan ke samping untuk menangkap mangsa. Ditemukan di Kanal.

LC

ARDEIDAE
Blekok Sawah
Javanese Pond Heron
Ardeola speciosa



Berukuran 80 cm dengan tubuh abu-abu, coklat berangan dan hitam. Topi hitam dengan jambul, garis hitam di sepanjang leher merah. Punggung dan penutup sayap abu-abu, bulu terbang hitam. Berburu di sepanjang perairan dangkal, kepala merendah ke bawah dan ke samping untuk menangkap mangsa. Ditemukan di Kanal.

ARDEIDAE
Kuntul Kerbau
Cattle Egret

Bubulcus ibis

LC



Burung berukuran sedang (50 cm). Saat terbang bagian tubuh berwarna putih, kepala, leher, dan dada berwarna jingga pupus. Kaki berwarna merah terang. Saat tidak terbang bagian tubuh berwarna putih. Paruh berwarna kuning, kaki berwarna hitam. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah mangrove, tambak, danau, dan sawah. Aktif pada siang sampai menjelang sore hari dan biasanya terdapat di atas pohon dekat pantai. Kuntul kerbau dijumpai di Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

LC

ARDEIDAE
Kokokan Laut
Green-backed Heron

Butorides striata



Berukuran 45 cm dengan tubuh dominan berwarna abu-abu gelap. Jambul panjang menjuntai, garis hitam mulai pangkal paruh ke bawah sampai mata dan pipi. Sayap dan ekor biru kehitaman serta perut abu-abu kemerah-jambuan. Umumnya mencari makan di perairan yang sangat dangkal. Ditemukan Pantai Ujungnegoro, Kanal, Roban, dan Pantai Sigandu.

ARDEIDAE
Kuntul Besar
Great Egret
Ardea alba

LC



DILINDUNGI

Burung berukuran besar (95 cm). Leher bersimpul khas. Kulit muka kekuningan. Paruh berwarna kuning biasanya berujung hitam. Kaki berwarna hitam. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah mangrove, tambak, pantai, sungai, danau, dan sawah. Burung ini mulai aktif pada siang hari sampai sore hari. Kuntul besar ditemukan di sekitar Pemukiman.

LC



ARDEIDAE
Kuntul Kecil
Little Egret
Egretta garzetta

Burung berukuran sedang (60 cm). Bulu berwarna putih bersih. Kulit muka kuning kehijauan. Paruh dan kaki berwarna hitam. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah mangrove, pantai, tambak, sungai, danau, dan sawah. Aktif mulai siang sampai menjelang sore hari. Kuntul kecil ditemukan di Kanal, Roban, Pemukiman dan Pantai Sigandu.

ARDEIDAE
Kuntul Karang
Reef Heron
Egretta sacra

LC



Berukuran 58 cm dengan warna dominan putih atau abu-abu arang. Dagu keputihan dan jambul pendek. Biasanya ditemukan di tepi pantai atau karang. Ditemukan di Kanal.

LC

ARDEIDAE
Bambangan Merah
Cinnamon Bittern
Ixobrychus cinnamomeus



Berukuran 41 cm dengan tubuh berwarna jingga kayu manis. Jantan tubuh bagian atas cokelat berangin, coretan putih pada sisi leher, dan coretan hitam pada sisi tubuh. Betina berwarna lebih suram dan cokelat. Siang hari berburu di rumput atau rumpun padi. Lebih aktif di malam hari. Ditemukan di Kanal dan Roban.

ARDEIDAE

Bambangan Kuning
Yellow Bittern

Ixobrychus sinensis

LC



MIGRAN

Berukuran 38 cm. Burung dewasa bertopi hitam, bagian atas cokelat kemerahan pucat. Bulu terbang hitam sangat kontras dengan bulu penutup sayap yang kuning tua. Burung remaja lebih cokelat dan bercoretan tebal. Pemburu yang lincih dan saat terganggu diam tak bergerak. Ditemukan di Roban dan Pantai Sigandu.

LC

ARTAMIDAE

Kekep Babi
White-breasted Woodswallow

Artamus leucorhynchus



Berukuran 18 cm dengan tubuh putih dan abu-abu. Mirip burung Layang-layang. Kepala, punggung, sayap berwarna abu-abu dan tubuh bagian bawah putih. Saat terbang sayap segitiga lebar, ekor persegi. Ditemukan di Reforestasi dan Pemukiman.

CAMPEPHAGIDAE
Kapasan Kemiri
Pied Triller
Lalage nigra

LC



Tubuh berukuran 16 cm dengan warna hitam dan putih. Alis mata putih lebar, setrip mata hitam, dan tubuh bagian bawah putih. Tubuh bagian atas jantan hitam sedangkan betina sedikit berwarna cokelat. Terbang dari pohon ke pohon secara perlahan dan kadang turun ke tanah. Ditemukan di Pantai Sigandu.

LC

CAMPEPHAGIDAE
Sepah Kecil
Small Minivet
Pericrocotus cinnamomeus



Tubuh berukuran 15 cm dengan warna hitam, merah dan abu-abu. Kepala dan matle abu-abu. Betina lebih buram dengan tubuh bagian bawah keputihan. Aktif mencari makan berkelompok di puncak pohon. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Kanal, dan Pemukiman.

Cabak Kota Savanna Nightjar

Caprimulgus affinis

LC



Tubuh berukuran 22 cm. Jantan bulu ekor berwarna putih, garis putih di tenggorokan terbagi menjadi dua. Betina lebih berwarna merah bata dan bulu ekor tidak berwarna putih. Pada siang hari istirahat di tanah atau atap bangunan dan ketika malam hari aktif mencari makan. Tertarik dengan lampu lampu besar di perkotaan. Ditemukan Reforestasi, Kanal, dan Pemukiman.

NT



CHARADRIIDAE Cerek Jawa Javan Plover

Charadrius javanicus

Burung berukuran kecil (15 cm). Kepala berwarna cokelat kemerahan. Kaki pucat, memiliki garis dada tanpa warna hitam. Warna putih kerah belakang biasanya tidak menyambung. Paruh berwarna hitam, tungkai abu-abu zaitun atau cokelat pucat. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah pantai, mangrove, tambak, dan danau. Biasanya aktif pada pagi menjelang siang hari dan sering dijumpai pada pesisir pantai. Cerek Jawa ditemukan di 4 lokasi yaitu Pantai Ujungnegoro, Kanal, Roban dan Pemukiman.

DILINDUNGI

ENDEMIK

CHARADRIIDAE

Cerek-pasir Besar Greater Sand Plover

Charadrius leschenaultii

LC



MIGRAN

Burung berukuran sedang (22 cm). Tubuh berwarna abu-abu, coklat, putih. Paruh lebih tebal. Tidak ada garis dada atau garis kerah. Paruh berwarna hitam, kaki berwarna abu-abu kehijauan. Merupakan burung migran. Habitat burung ini terdapat pada daerah pantai. Aktif pada pagi sampai sore hari. Cerek pasir besar ditemukan di daerah Roban.

VU

CICONIIDAE

Bangau Sandang-lawe Woolly-necked Stork

Ciconia episcopus



DILINDUNGI

Burung berukuran sangat besar (86 cm). Memiliki leher berbulu seperti kapas berwarna putih. Sayap berwarna hitam mengkilap. Perut bagian bawah dan ekor bagian bawah berwarna putih. Paruh berwarna hitam dengan ujung berwarna merah. Kaki berwarna merah buram. Merupakan burung migran. Habitat burung ini terdapat pada daerah sawah, padang rumput, danau, dan hutan. Aktif pada pagi sampai menjelang sore hari. Bangau sandang-lawe ditemukan di Roban.

CISTICOLIDAE
Cici Padi
Zitting Cisticola
Cisticola juncidis

LC



Cici Padi memiliki ukuran yang kecil (10 cm) dengan coretan coklat pada tubuhnya. Memiliki tunggir berwarna merah karat kekuningan dengan uung ekor berwarna putih mencolok. Menyerupai Cici merah (tidak berbiak) dengan perbedaan pada alis matanya yang putih, sisi leher dan tengkuk lebih pucat. Iris coklat, paruh coklat, kaki putih sampai kemerahan. Hidup di padang rumput terbuka, sawah, dan kebun tebu. Dapat ditemukan hampir di semua lokasi pengamatan. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Kanal, Roban, dan Pantai Sigandu.

NT

CISTICOLIDAE
Perenjak Jawa
Bar-winged Prinia
Prinia familiaris



Perenjak Jawa merupakan burung penetap dan endemik. Persebarannya ada di pulau Jawa, Kalimantan dan Bali. Tubuhnya kecil 15 cm dan memiliki ekor yang panjang. Memiliki garis putih khas dibagian sayap dan ujung hitam putih. Tubuh bagian atas coklat zaitun. Tenggorokan dan dadanya berwarna putih. Bagian dada dan sisi tubuh berwarna abu-abu. Hanya ditemukan di Roban.

ENDEMIK

CISTICOLIDAE
Perenjak Padi
Plain Prinia
Prinia inornata

LC



Perenjak padi merupakan burung penetap yang jumlahnya banyak. Tubuhnya kecil (13 cm) dan memiliki ekor panjang. Alis matanya berwarna keputihan dengan tubuh atas berwarna coklat abu-abu buram. Tubuh bawah berwarna kuning hingga merah karat. Kaki berwarna kekuningan. Ditemukan terbang di kawasan persawahan. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Kanal, dan Roban.

NT

CISTICOLIDAE
Perenjak Cokelat
Brown Prinia
Prinia polychroa



Perenjak coklat merupakan burung penetap jumlahnya sedikit. Tubuhnya berukuran kecil 15 cm dan berekor panjang. Tubuh bagian atas berwarna coklat, sedikit bercoret atau berbintik. Ekor berwarna coklat dengan ujung berwarna putih kecil. Dadaberwarna abu-abu dan kakinya berwarna keputihan. Hanya ditemukan di Pantai Sigandu.

COLUMBIDAE
Perkutut Jawa
Zebra Dove
Geopelia striata

LC



Perkutut Jawa memiliki ukuran tubuh yang kecil dibandingkan Columbidae lainnya (21 cm). Tubuhnya berwarna cokelat, ramping dengan ekor panjang. Kepala berwarna abu-abu, leher dan bagian sisi bergaris halus, punggung cokelat dengan tepi hitam. Bulu sisi terluar dari ekor kehitaman dengan ujung berwarna putih. Iris dan paruh abu-abu kebiruan, kaki merah jambu tua. Umumnya ditemukan berpasangan atau dalam kelompok kecil. Mencari makan di tanah berupa biji-bijian dan serangga kecil.

LC

COLUMBIDAE
Dederuk Jawa
Island Collared Dove
Streptopelia bitorquata



Dederuk Jawa berukuran sedang (30 cm). Memiliki tubuh berwarna cokelat kemerahjambuan. Mirip dengan Tekukur biasa dengan perbedaan: Kepala lebih abu-abu gelap pada mantel, bercak hitam pada sisi leher bertepi putih dan tidak berbintik putih. Bagian tengah membujur bulu ekor berwarna cokelat. Iris berwarna jingga, paruh hitam dengan pangkal merah, kaki merah keunguan. Ditemukan di daerah terbuka namun lebih umum di hutan mangrove. Beristirahat di pohon-pohon kecil, makan di daerah terbuka di atas permukaan tanah, berpasangan atau dalam kelompok kecil. Ditemukan di Kanal dan Roban.

COLUMBIDAE
Tekukur Biasa
Spotted Dove
Streptopelia chinensis

LC



Burung berukuran sedang (30 cm). Tubuh berwarna cokelat kemerahjambuan. Ekor tampak panjang. Bulu sayap lebih gelap dibanding tubuh. Ada bercak-bercak hitam putih khas pada leher. Paruh berwarna hitam, kaki berwarna merah. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terapat pada daerah mangrove, tambak, pesisir, kebun, dan tepi hutan. Biasanya aktif pada pagi sampai sore hari. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Pemukiman dan Pantai Sigandu.

LC

COLUMBIDAE
Punai Gading
Pink-necked Green Pigeon
Treron vernans



Punai gading memiliki ukuran agak kecil (29 cm) berwarna hijau. Jantan memiliki kepala berwarna abu-abu kebiruan. Sisi leher, tengkuk bawah, dan garis melintang pada dada berwarna merah jambu. Dada bawah jingga, perut hijau dengan bagian kuning, sisi-sisi rusuk dan paha bertepi putih, penutup bagian bawah ekor cokelat kemerahan, punggung hijau. Betina hijau tanpa warna merah jambu, abu, dan jingga. Hanya ditemukan di Reforestasi.

Wiwik Uncuing Rusty-breasted Cuckoo

Cacomantis sepulcralis

LC



Tubuh berukuran kecil (23 cm). Dewasa memiliki kepala abu-abu. Punggung, sayap, dan ekor coklat keabu-abuan. Tubuh bagian bawah merah karat. Menyerupai Wiwik kelabu tapi lebih gelap. Muda: Punggung coklat terang. Tubuh bagian bawah keputih-putihan dengan garis-garis hitam yang cukup lebar dan jelas pada seluruh bulunya. Paruh hitam dan kaki berwarna abu-abu. Memakan ulat bulu, belalang, dan serangga lain. Memiliki suara yang khas dan mudah diidentifikasi. Ditemukan di Pemukiman.

LC

Wiwik Lurik Banded Bay Cuckoo

Cacomantis sonneratii



Wiwik Lurik memiliki tubuh berukuran kecil (22 cm). Dewasa memiliki tubuh atas coklat terang. Tubuh bagian bawah keputih-putihan bergaris hitam halus, alis bergaris pucat. Individu muda berwarna coklat bercorak. Bercak hitam. Tidak bergaris halus. Paruh atas kehitaman, paruh bawah kekuningan, kaki abu-abu. Lebih sering terdengar tapi jarang terlihat. Menyukai hutan terbuka, teoi hutan, dan semak sekunder. Ditemukan di Reforestasi, Kanal, dan Roban.

DICAEIDAE

Cabai Jawa

Scarlet-headed Flowerpecker

Dicaeum trochileum

LC



ENDEMIK

Berukuran kecil (8 cm), berwarna hitam dan merah padam. Jantan dewasa memiliki kepala, punggung, tunggir dan dada merah padam. Sayap dan ujung ekor berwarna hitam, perut putih keabu-abuanm ada bercak putih pada lengkung sayap. Betina bertunggir merah dengan warna tubuh lainnya coklat, tubuh bagian bawahnya putih buram. Remaja berwarna coklat kehijauan dengan bercak jingga pada tunggir. Dapat ditemukan di seluruh lokasi pengamatan.

LC



ESTRILDIDAE

Bondol Oto-hitam

White-capped Munia

Lonchura ferruginosa

ENDEMIK

Bondol oto hitam merupakan burung yang unik. Ukuran tubuh sekitar 10 cm dengan warna tubuh dominan coklat dan kepala berwarna putih. Hampir mirip dengan burung bondol haji namun perbedaannya terdapat pada bagian tenggorokan sampai perut berwarna hitam. Memiliki mikrohabitat persawahan dekat dengan pesisir. Ditemukan terbang berkelompok dan sedang mencari makan di persawahan. Ditemukan di Roban.

ESTRILDIDAE
Bondol Jawa
Javan Munia

Lonchura leucogastroides

LC



ENDEMIK

Burung berukuran kecil (11 cm). Tubuh bagian atas berwarna coklat tanpa coretan. Dada bagian atas berwarna hitam. Tubuh berwarna putih. Ekor berwarna coklat tua. Paruh bagian atas berwarna gelap, bagian bawah berwarna biru, kaki berwarna keabu-abuan. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah sawah, pertanian, dan kebun. Burung ini aktif pada pagi sampai menjelang sore hari, dan dapat dijumpai dengan jumlah yang cukup banyak. Bondol Jawa dapat ditemukan di semua lokasi survei.

LC

ESTRILDIDAE
Bondol Haji
White-headed Munia
Lonchura maja



Burung berukuran kecil (11 cm). Kepala berwarna putih. Tubuh dan ekor berwarna coklat muda. Paruh berwarna abu-abu kebiruan. Kaki biru pucat. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah sawah dan rawa. Burung ini aktif pada pagi sampai menjelang sore. Bondol haji ditemukan di daerah Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

ESTRILDIDAE

Bondol Peking
Scaly-breasted Munia

Lonchura punctulata

LC



Burung berukuran kecil (11 cm). Tubuh bagian atas berwarna coklat, bercoretan. Tubuh bagian bawah berwarna putih. Bersisik coklat pada dada. Paruh berwarna abu-abu kebiruan, kaki berwarna hitam abu-abu. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah pertanian, sawah, sampai pada ketinggian 1.800 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari dan biasanya dijumpai saat bertengger di pohon dengan jumlah yang cukup banyak. Bondol peking dapat dijumpai di semua lokasi survei.

LC



Berukuran kecil (30 cm). Berwarna coklat gelap. Jantan memiliki mahkota dan tubuh bagian atas coklat kekuningan, bergaris dan berbintik hitam tebal, tubuh bagian bawah kuning suram, bercoret hitam tebal. Ekornya abu-abu kebiruan dengan ujung putih dan garis lebar hitam pada bagian subterminal. Paruh kebiruan dengan ujung hitam dan kuning, tungkai dan kaki kuning. Hanya ditemukan di satu lokasi pengamatan, yaitu ditemukan di area Kanal.

DILINDUNGI

FALCONIDAE
Alap-alap Sapi
Spotted Krestel
Falco moluccensis

HIRUNDINIDAE
Layang-layang Api
Barn Swallow
Hirundo rustica

LC



MIGRAN

Burung berukuran sedang (20 cm). Tubuh bagian atas berwarna biru baja. Perut berwarna putih. Garis biru baja pada dada atas. Ekor sangat panjang dengan bintik putih. Paruh dan kaki berwarna hitam. Merupakan burung migran. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, kebun, dan sawah. Burung ini aktif pada pagi sampai sore hari, dan dijumpai dengan jumlah yang cukup banyak. Layang-layang api ditemukan di Roban, Pemukiman dan Pantai Sigandu.

LC

HIRUNDINIDAE
Layang-layang Batu
Pacific Swallow
Hirundo tahitica



Burung berukuran kecil (14 cm). Tubuh bagian atas berwarna biru baja. Tubuh bagian bawah berwarna putih kotor. Ekor kurang memanjang dan tanpa garis biru baja pada dada. Paruh berwarna hitam, kaki berwarna cokelat. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, dekat perairan, dan sampai pada ketinggian 1.500 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari, dan biasanya dijumpai dengan jumlah yang sedikit. Layang-layang batu ditemukan di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

LARIDAE

Dara-laut Biasa Common Tern

Sterna hirundo

LC



DILINDUNGI

Dara-laut biasa merupakan burung migran jumlahnya sedikit dan sangat jarang perjumpaannya. Memiliki topi dan tengkuk berwarna hitam berukuran 35 cm. Habitatnya berupa pantai dan perairan daratan. Tubuh bawah berwarna abu-abu. Pangkal paruh berwarna hitam dan kaki berwarna kemerahan. Sering terbang berkelompok mencari makan atau berjemur di pantai. Ditemukan di Kanal.

MIGRAN

LC

MEROPIDAE

Kirik-kirik Senja Chestnut-headed Bee-eater

Merops leschenaulti



Kirik-kirik senja berukuran lebih kecil dibanding Kirik-kirik laut (20 cm), berwarna cokelat dan hijau tanpa perpanjangan pita pada ekor. Mahkota, tengkuk, dan mantel cokelat berangin terang; sayap dan ekor hijau. Tunggung biru terang, kerongkongan kuning dibatasi oleh warna cokelat berangin. Terdapat garis hitam pada dada. Ditemukan di Roban.

MEROPIDAE

Kirik-kirik Laut
Blue-tailed Bee-eater

Merops philippinus

LC



MIGRAN

Berukuran agak besar (30 cm, termasuk perpanjangan pita pada ekornya). Setrip hitam melalui mata dibatasi oleh garis biru di bawah dan di atasnya. Kepala dan mantel hijau; tunggir dan ekor biru. Dagu kuning, tenggorokan cokelat berangan, dada dan perut hijau pucat. Ditemukan di Roban dan Sigandu.

LC

MUSCICAPIDAE
Kipasan Belang
Pied Fantail

Rhipidura javanica



DILINDUNGI

Burung berukuran kecil (19 cm). Tubuh bagian atas berwarna abu-abu. Memiliki garis hitam khas pada dada. Tubuh bagian bawah berwarna putih. Ujung bulu ekor berwarna putih. Paruh dan kaki berwarna hitam. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah terbuka, hutan, mangrove dan sampai pada ketinggian 1.500 mdpl. Burung ini aktif pada pagi hari. Kipasan belang dapat dijumpai di daerah Pantai Ujungnegoro, Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

Burung-madu Kelapa Brown-throated Sunbird

Anthreptes malacensis

LC



Burung ini berukuran sedang (13 cm). Jantan memiliki mahkota dan punggung hijau bersinar; tunggir, penutup sayap, ekor dan setrip kumis ungu bersinar; pipi, dagu, dan tenggorokan cokelat tua buram. Betina memiliki tubuh atas berwarna hijau-zaitun, tubuh bagian bawah kuning muda. Paruh hitam panjang, kaki hitam keabuan. Hanya ditemukan di Pemukiman

LC

Burung-madu Sriganti Olive-backed Sunbird

Cinnyris jugularis



Burung berukuran kecil (10 cm). Tubuh bagian bawah berwarna kuning terang. Dada berwarna hitam-ungu metalik. Punggung berwarna hijau zaitun. Paruh dan kaki berwarna hitam. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah hutan, mangrove, pantai, dan pertanian. Aktif pada pagi sampai siang hari. Burung-madu sriganti dapat dijumpai di semua lokasi survei.

Burung-gereja Erasia House Sparrow

Passer montanus

LC



Burung berukuran kecil (14 cm). Tubuh bagian atas berbintik coklat, tanda hitam dan putih. Tubuh bagian bawah berwarna kuning tua keabu-abuan. Memiliki bercak pada pipi berwarna hitam. Paruh berwarna abu-abu, kaki berwarna coklat. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah pesisir, urban, dan sub urban. Sering dijumpai dengan jumlah yang cukup banyak. Burung-gereja erasia ditemukan di semua lokasi survei.

LC

Ayam-hutan Hijau Green Junglefowl

Gallus varius



Ayam-hutan Hijau berukuran besar (jantan 60 cm, betina 42 cm), berwarna hitam kehijauan. Memiliki jengger dengan corak agak keunguan. Tengkok, leher, dan mentel hijau berkilau. Penutup ekor berwarna emas, bulu tengkuk hijau mengilap, bulu-bulu sayap terbang hitam, tubuh bagian bawah hitam. Betina: coklat kuning kebo, dengan garis-garis tidak beraturan dan bintik-bintik hitam. Ditemukan di Pantai Ujungnegero dan Kanal.



Caladi Ulam berukuran agak kecil (18 cm), berwarna hitam dan putih, bergaris-garis. Mahkota jantan berwarna merah dan hitam pada betina. Sisi muka putih dengan malar dan kerah hitam. Tubuh bagian atas bergaris hitam dan putih. Tubuh bagian bawah kuning tua dengan coretan hitam. Penutup ekor bawah merah. Ditemukan di Pantai Sigandu.



Caladi Tilik berukuran kecil (13 cm), berwarna hitam dan putih. Topi coklat gelap. Tubuh bagian atas coklat gelap berbintik putih. Tubuh bagian bawah putih kotor bercoret hitam. Sisi muka putih dengan bercak abu-abu, setrip malar hitam lebar. Jantan memiliki garis merah tipis di belakang mata. Dapat ditemukan di pohon-pohon kering mencari makanan. Ditemukan di Pantai Ujungnegero, Reforestasi, Kanal, dan Pemukiman.

Cucak Kutilang
Sooty-headed Bulbul

Pycnonotus aurigaster

LC



Cucak kutilang merupakan burung menetap dan frekuensi perjumpaannya sangat sering dijumpai. Tubuh berukuran kurang lebih 20 cm. Memiliki topi berwarna hitam, tunggir keputih-putihan. Sayap berwarna coklat kehitaman. Tunggung berwarna kuning jingga. Paruh hitam dan kaki berwarna hitam. Sering terbang berkelompok atau soliter. Dapat dijumpai pada semua lokasi suvei.

LC

Merbah Cerukcuk
Yellow-vented Bulbul

Pycnonotus goiavier



Merbah cerukcuk merupakan burung menetap dan jumlahnya sedikit. Tubuhnya berukuran sedang (20 cm) dengan mahkota berwarna coklat gelap. Memiliki alis berwarna putih. Tubuh atas berwarna coklat dan tubuh bawah berwarna putih. Paruh berwarna hitam, kaki abu-abu merah jambu. Hanya ditemukan di Sigandu.



Burung berukuran sedang (30 cm). Tubuh berwarna abu dan putih mencolok. Tubuh bagian atas berwarna abu-abu. Dada bagian atas perut berwarna putih. Perut dan ekor bagian bawah berwarna merah karat. Paruh berwarna kehijauan pangkal merah, kaki berwarna kuning. Merupakan burung penetap. Habitat burung ini terdapat pada daerah mangrove, tambak, rawa, sungai, danau, dan sampai pada ketinggian 1.600 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari. Kareo padi ditemukan di Reforestasi, Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.



Tikusan merah merupakan burung penetap, jumlahnya sangat sedikit dan jarang ditemui. Tubuhnya kecil 21 cm dengan kepala, dada merah berangin. Mahkota dan tengkuknya berwarna cokelat. Perut, ekor bawah berwarna kehitaman. Paruh berwarna cokelat dan kaki berwarna merah. Ditemukan sedang mencari makan di sawah. Hanya ditemukan di area Roban.

SCOLOPACIDAE

Trinil Pantai
Common Sandpiper

Actitis hypoleucos

LC



MIGRAN

Burung berukuran agak kecil (20 cm). Memiliki paruh pendek berwarna abu-abu. Punggung berwarna cokelat. Perut berwarna putih, dada berwarna bercak abu-abu cokelat. Kaki berwarna hijau zaitun pucat. Merupakan burung migran. Habitat burung ini terdapat pada daerah pantai pasir, pantai lumpur, tambak, sungai, sawah, danau, dan smapai pada ketinggian 1.500 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari. Trinil pantai ditemukan di lokasi Kanal dan Pantai Sigandu.

LC



SCOLOPACIDAE
Kedidi Putih
Sanderling

Calidris alba

MIGRAN

Burung berukuran agak kecil (20 cm). Memiliki paruh pendek berwarna abu-abu. Punggung berwarna cokelat. Perut berwarna putih, dada berwarna bercak abu-abu cokelat. Kaki berwarna hijau zaitun pucat. Merupakan burung migran. Habitat burung ini terdapat pada daerah pantai pasir, pantai lumpur, tambak, sungai, sawah, danau, dan smapai pada ketinggian 1.500 mdpl. Aktif pada pagi sampai sore hari. Ditemukan berkelompok sedang mencari makan di pantai di Kanal, Roban, dan Pantai Sigandu.

SCOLOPACIDAE

Kedidi Jari-panjang
Long-toed Stint

Calidris subminuta

LC



J.J. Harrison

MIGRAN

Burung kedidi jari panjang termasuk burung migran. Berwarna coklat abu-abu dengan bagian atas lurik hitam jelas dan kaki kuning kehijauan. Memiliki warna paruh hitam dan iris mata berwarna coklat tua. Ditemukan sedang mencari makan. Hanya ditemukan di Roban.

LC

SILVIIDAE

Cinenen Jawa
Olive-backed Tailorbird

Orthotomus sepium



Francesco Veronesi

ENDEMIK

Cinenen Jawa merupakan burung endemik. Persebarannya hanya di pulau Jawa dan Bali. Jumlahnya sedikit dan frekuensi perjumpaannya jarang. Tubuhnya kecil (11 cm) memiliki mahkota, kerongkongan dan pipi merah karat. Perut putih tersapu kuning. Paruh coklat dan kaki merah jambu. Ditemukan hanya di satu lokasi pengamatan saja.

Cinenen Pisang Common Tailorbird

Orthotomus sutorius

LC



Cinenen pisang merupakan burung penetak berukuran (10 cm). Memiliki dahi, mahkota merah karat. Perutnya berwarna putih serta ekornya panjang. Punggung sayapnya berwarna hijau zaitun. Paruh atas berwarna hitam dan yang bawah berwarna kemerah jambuan. Selain itu kakinya juga berwarna merah. Dapat ditemukan di semua lokasi survei.

LC



Celepuk reban merupakan burung nocturnal penetak namun jumlahnya sedikit dan jarang dijumpai. Tubuhnya kecil (20 cm) dengan warna keabu-abuan pada bagian atas, berbinrik dan berbintil hitam dan kuning tua. Paruh berwarna kuning dan kaki kuning kotor. Suaranya sangat khas di malam hari. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro dan Reforestasi.

STRIGIDAE
Celepuk Reban
Sunda Scops Owl
Otus lempiji

STURNIDAE

Kerak Kerbau
White-vented Myna

Acridotheres javanicus

VU



Kerak kerbau merupakan burung penetap namun jumlahnya sedikit dan agak jarang perjumpannya. Tubuhnya sedang 24 cm, berbulu abu-abu tua hampir hitam. Memiliki bercak putih pada bulu primer. Tunggir dan ujung ekor berwarna putih. Memiliki jambul pendek dengan paruh berwarna kuning. Ditemukan di Pantai Ujungnegoro dan Reforestasi.

LC

THRESKIORNITHIDAE

Ibis Roko-roko
Glossy Ibis

Plegadis falcinellus



Burung berukuran besar (60 cm). Kepala leher berwarna merah coklat. Tubuh bagian atas berwarna hitam ungu. Paruh besar lengkung berwarna kehitaman. Kaki coklat kehitaman. Merupakan burung pengunjung. Habitat burung ini terdapat pada daerah mangrove, pantai, rawa, tambak, dan padang rumput. Burung ini aktif pada pagi sampai menjelang sore hari. Ibis roko-roko ditemukan di dua lokasi yaitu Kanal dan Roban.

DILINDUNGI

MIGRAN

TURNICIDAE

Gemak Loreng
Barred Buttonquail

Turnix suscitator

LC



Gemak loreng adalah burung penetap dengan jumlah yang sedikit dan frekuensinya jarang. Tubuhnya kecil (16 cm) mirip burung puyuh berwarna cokelat pirang. Tubuh atas berbintik-bintik cokelat. Dada, sisi tubuh merah karat, garis hitam. Dagu dan muka bercoret-coret cokelat dan putih. Paruh dan kakinya berwarna abu-abu. Dapat dijumpai di semua lokasi survei.

LC

ZOSTEROPIDAE

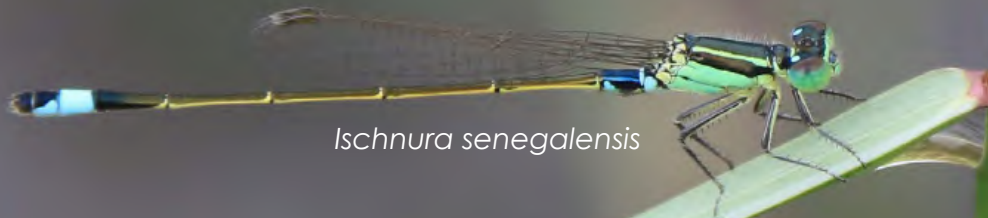
Kacamata Biasa
Oriental White-eye

Zosterops palpebrosus



Burung kacamata biasa merupakan burung penetap, jumlahnya sangat sedikit dan sangat jarang ditemui. Tubuh sangat kecil (11 cm) tubuh bawah berwarna kuning. Ada bercak kuning di atas paruh, tubuh atas berwarna hijau zaitun, tenggorokan dan tungging kuning. Paruh cokelat tua, kaki abu-abu zaitun. Hanya ditemukan di salah satu lokasi survei, yaitu ditemukan di Pemukiman.

ODONATA



Ischnura senegalensis

“

Odonata atau capung merupakan serangga karnivora yang memiliki teknik terbang yang tinggi. Capung memiliki 3 fase dalam hidupnya yaitu telur, nimfa dan capung dewasa. Capung merupakan salah satu bioindikator kualitas perairan. Jenis capung yang ada di suatu wilayah dapat mengindikasikan kondisi perairan yang ada di sekitar wilayah tersebut.

”

Capung-barong Bercak-biru

Anax guttatus



Capung ini memiliki tubuh dengan ukuran besar. Bagian kepala dan toraks berwarna hijau, abdomen segmen ke-2 hingga ke-4 berwarna biru cerah, kaki berwarna hitam dengan pangkal kemerahan. Sayapnya berwarna coklat transparan. *Anax guttatus* merupakan salah satu jenis capung diurnal, dimana keberadaannya lebih sering ditemukan saat siang hari. Habitat capung ini yaitu pada daerah tambak, sawah, kebun dan hutan. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Roban, Pemukiman dan Pantai Sigandu.

Capung-jarum Centil

Agriocnemis femina



Warna tubuh capung jantan didominasi oleh hitam dan hijau. Toraks berwarna hijau dengan warna hitam yang berselang seling, akan tetapi saat sudah dewasa toraks akan tertutup oleh serbuk berwarna putih. Embelan atas lebih pendek daripada embelan bawah. Sayapnya transparan, dengan pterostigma kedua sayap hitam. Mata bagian atas berwarna hitam, dan berwarna hijau pada bagian bawah. Capung ini aktif terbang pada pagi sampai siang hari, dan banyak ditemukan di sekitar tanaman air. Lokasi perjumpaan yaitu di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Roban, Pemukiman dan Pantai Sigandu.

Capung-jarum Kecil

Agriocnemis pygmaea



Capung ini mirip dengan *Agriocnemis femina*, perbedaannya ada pada embelannya. Capung ini memiliki embelan atas yang lebih panjang dari embelan bawahnya. Abdomen berwarna hitam pada sisi atas dan hijau di bagian bawah. Sintoraks berwarna hijau dengan garis hitam. Sayapnya transparan. Capung ini aktif dari pagi sampai siang hari, dan mudah ditemukan berada di sekitar tanaman air. Lokasi perjumpaan ada di Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-jarum Sawah

Ischnura senegalensis



Warna tubuh jantannya didominasi warna biru muda. Mata bagian atas hitam dan bagian bawah hijau kebiruan. Sintoraks berwarna biru dengan garis hitam tebal di sisi atas. Embelan bawah menekuk keatas dan lebih panjang dari embelan atas. Sayapnya berwarna transparan dengan venasi hitam. Pterostigma sayap depan berwarna abu-abu cokelat. Bagian atas tungkai biru dan hitam dibagian bawahnya. Aktif terbang pada pagi sampai siang hari, kadang hinggap didedaunan. Habitatnya ada di kawasan sawah, parit sekitar sawah dan diantara tanaman air. Capung ini ditemukan di semua lokasi pengamatan.

Capung-jarum Kepala-kecil

Pseudagrion microcephalum



Capung ini memiliki warna tubuh dominan biru muda terang. Mata bagian atas berwarna hitam dan biru muda dan bagian bawah berwarna biru lebih tua. Sisi atas sintonaksnya terdapat garis hitam. Abdomen berwarna biru dengan pola garis hitam. Kaki berwarna biru dengan bercak hitam. Sayapnya transparan dengan venasi hitam. Capung ini aktif terbang pada pagi dan siang hari dengan intensitas cahaya matahari tinggi, kadang hinggap di daun atau tungkai tanaman air. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro, Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-jarum Kepala-jingga

Pseudagrion rubriceps



Tubuh capung dominan berwarna biru. Muka berwarna oranye. Sintonaks berwarna biru muda, dan bagian atas toraks berwarna biru kehijauan dengan pola garis hitam. Tungkai berwarna biru kecokelatan. Capung ini aktif terbang pada pagi dan siang hari, sering hinggap di daun atau tangkai tanaman air. Mudah ditemukan diperairan dengan intensitas cahaya tinggi, rerumputan atau kawasan sawah. Lokasi perjumpaan ada di Kanal dan Roban.

Capung-loreng Tombak

Ictinogomphus decoratus



Capung ini memiliki ukuran tubuh besar, dengan motif loreng kuning hitam memanjang dari toraks sampai abdomen. Matanya berwarna abu-abu kebiruan. Sayapnya transparan dengan pterostigma hitam. Betinanya mirip dengan jantan, perbedaannya yaitu pada ruas 8-10 abdomen capung betina lebih ramping dan pada ujung abdomen terdapat embelan berbentuk kait yang melengkung keatas. Capung ini aktif pada pagi menjelang siang hari. Biasanya terbang diatas permukaan air dan sesekali hinggap di ujung batang atau dahan kering. Capung ini bersifat soliter dan merupakan predator ganas bagi serangga hama. Lokasi perjumpaan ada di stasiun Roban.

Capung-jemur Perut-terompet

Acisoma panorpoides



Capung ini memiliki ukuran tubuh yang kecil, dengan bentuk abdomen membesar di pangkal sehingga menyerupai terompet. Memiliki mata berwarna biru. Toraks dan abdomen memiliki corak loreng hitam. Betina berwarna kuning kehijauan sedangkan jantannya berwarna biru. Capung ini sering dijumpai hinggap pada tanaman air. Lokasi perjumpaan di Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-sambar Metalik*Brachydiplax chalybea*

Capung ini berukuran sedang. Mata bagian atas berwarna kecokelatan dan bagian bawah hijau berbintik. Toraks bagian samping berwarna coklat terang, dan bagian atas berwarna biru keabu-abuan. Sayapnya berwarna transparan dengan pangkal kecokelatan. Abdomen berwarna biru keabu-abuan dengan 3 segmen terakhir berwarna hitam. Capung ini sering ditemukan berada di perairan yang tenang seperti danau, sawah dan rawa dengan jumlah yang banyak. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro dan Pantai Sigandu.

Capung-jemur Sayap-oranye*Brachythemis contaminata*

Merupakan salah satu jenis capung yang banyak ditemukan di stasiun pengamatan. Sayap capung ini berwarna oranye transparan, dengan venasi sayap oranye. Capung jenis ini tidak pernah terlihat jauh dari badan perairan. Biasanya terbang hanya sebentar, suka berlama-lama hinggap pada ranting atau rerumputan yang menjulur diatas permukaan air. Biasanya ditemukan dalam jumlah banyak. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-sambar Garis-hitam

Crocothemis servillia



Merupakan salah satu jenis capung yang banyak ditemukan di stasiun pengamatan. Capung jantan memiliki warna merah terang sedangkan betina memiliki warna yang lebih pucat. Pada bagian dorsal abdomen *Crocothemis servillia* terdapat garis hitam memanjang, yang menjadi kunci identifikasi. Sayapnya transparan. Habitat capung ini yaitu pada daerah tambak, sawah, sungai, danau bahkan ada beberapa di dekat Pemukiman warga. Capung ini ditemukan di seluruh wilayah pengamatan dengan jumlah melimpah.

Capung-tengger Biru

Diplacodes trivialis



Capung ini berukuran sedang. Betina berwarna biru pucat kekuningan dan jantannya berwarna biru keabu-abuan. Warna sayapnya transparan. Mata capung jantan ini berwarna biru gelap dibagian atas dan biru terang dibagian bawah, sedangkan pada betina berwarna cokelat kehijauan dibagian atas dan biru kehijauan di bagian bawah. Pada capung betina, apabila dilihat sekilas memiliki kemiripan dengan *Orthetrum Sabina*, akan tetapi dengan ukuran yang lebih kecil. Capung ini hidup soliter dan sering hinggap pada batu, permukaan tanah, serasah ranting dan rerumputan. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-kembara Pantai

Macrodiplax cora



Salah satu jenis yang banyak ditemukan di lokasi pengamatan. Capung ini berukuran sedang. Kaki berwarna hitam. Sayapnya transparan dengan bercak coklat pada pangkal sayap belakang. Matanya berwarna merah. Terdapat bercak garis hitam putus-putus pada dorsal abdomen. Jantan berwarna merah, betina berwarna coklat muda. Salah satu jenis yang paling banyak ditemukan di lokasi pengamatan. Sering ditemukan hinggap di ujung ranting atau daun. Habitatnya berada di daerah pantai, tambak, area sawah dan juga pekarangan rumah warga. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegero, Reforestasi, Kanal, Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-jala Bercak-lekuk

Neurothemis ramburii



Capung ini berukuran sedang. Warna tubuh jantannya dominan merah gelap, sedangkan betinanya kuning kecokelatan. Matanya berwarna merah untuk capung jantan dan coklat kehijauan pada betina. Pada sisi atas dan samping abdomen terdapat garis hitam yang memanjang sampai ujung abdomen. Sayapnya berwarna merah dengan ujung transparan, dan sayap belakang menyudut hingga bagian tengah sayap. Capung ini aktif pada pagi sampai sore hari dengan intensitas sinar matahari yang tidak terlalu terik, dan tidak jauh dari badan perairan. Sering ditemukan hinggap pada ranting pohon atau rumput rumput. Lokasi perjumpaan ada di stasiun Roban.

Capung-jala Bercak-lurus

Neurothemis terminata



Capung ini berukuran sedang. Warna tubuh jantannya dominan merah gelap, sedangkan betinanya memiliki 2 versi, versi pertama yaitu mirip jantan tetapi dengan warna coklat muda dan versi kedua sayapnya transparan dengan ujung sayap berwarna coklat gelap. Sayap jantannya berwarna merah, ujung sayap transparan sempit dengan batas yang lurus. Aktif pada pagi sampai sore hari dan sering hinggap didedaunan ataupun pada ranting. Lokasi perjumpaan ada di stasiun Roban dan Pemukiman.

Capung-sambar Perut-kait

Orthetrum chrysis



Capung ini memiliki ukuran sedang. Matanya berwarna abu-abu gelap, toraks berwarna coklat tua, dan abdomen berwarna merah tua pada jantan dan kuning kecokelatan pada betina. Sayapnya transparan, dengan bercak kuning di pangkal, serta pterostigma hitam. Bagian bawah segmen 2 capung ini memiliki setae atau rambut yang bentuknya seperti kait. Capung ini aktif pada pagi sampai sore hari, dengan terbang rendah di sekitar perairan. Capung ini sering hinggap di ujung atau ranting daun. Sering dijumpai di tempat terbuka, tepi sungai, sawah, rerumputan dan semak-semak. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Sigandu.

Capung-sambar Hijau

Orthetrum Sabina



Salah satu jenis capung yang banyak ditemukan di lokasi pengamatan. Mata berwarna hijau pucat. Toraks berwarna hijau dengan pola lurik hijau muda dan hitam. Kaki hitam. Sayapnya transparan. Abdomen berwarna hitam dan tepinya membentuk pola berwarna putih. Capung ini aktif dari pagi sampai sore hari. Merupakan predator ganas bagi hama wereng, kutu daun, Kupu-kupu, lebah bahkan jenis capung lainnya. Capung jenis ini sangat adaptif terhadap keadaan lingkungan sehingga mudah ditemukan dimana mana, baik di area sawah, dekat perairan, bahkan di sekitar pekarangan warga. Capung ini ditemukan di seluruh wilayah pengamatan.

Capung-sambar Jingga

Orthetrum testaceum



Capung ini berukuran sedang. Mata berwarna hijau gelap berbintik. Toraks berwarna coklat, dengan abdomen berwarna merah terang. Kaki berwarna coklat. Sayapnya berwarna transparan dengan bercak coklat yang lebar pada pangkal sayap belakang. Sekilas mirip dengan *Orthetrum chrysis*, akan tetapi capung ini tidak memiliki setae atau rambut kait pada bawah abdomen segmen ke 2. Lokasi perjumpaan ada di Roban dan Pantai Sigandu.

Capung-kembara Buana

Pantala flavescens



Salah satu jenis yang banyak ditemukan di lokasi pengamatan. Capung ini berukuran sedang, dan memiliki tubuh berwarna dominan kuning kemerahan. Pada bagian atas abdomennya terdapat garis hitam yang memanjang dan semakin melebar yang membentuk bercak pada ruas 8-9. Sayap berwarna transparan dengan venasi hitam, dengan sedikit warna kuning di bagian pangkal sayap. Capung jantan berwarna kemerahan, sedangkan betinanya berwarna kuning pucat. Capung ini aktif pada pagi dan sore hari, dan memiliki kebiasaan terbang tinggi. Habitat capung ini luas meliputi tepi sungai, area sawah, lapangan sampai pekarangan rumah. Capung ini ditemukan di semua lokasi pengamatan.

Capung-sambar Perut-pipih

Potamarcha congener



Capung ini sering ditemukan hinggap di ujung ranting, ujung daun bahkan pada kabel listrik sekitar Pemukiman warga. Matanya berwarna merah, bagian bawah berwarna hijau pucat berbintik. Abdomen berwarna cokelat muda, toraks berwarna biru dengan bercak putih. Sayap berwarna transparan dengan venasi hitam. Kaki berwarna hitam. Pada capung betina terjadi pelebaran abdomen pada segmen ke 8. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro, Reforestasi, Roban, Kampung dan Pantai Sigandu.

Capung-merah Punggung-metalik

Rhodothemis rufa



Capung ini berukuran sedang. Tubuhnya berwarna merah kecokelatan. Mata bagian atas berwarna cokelat dan bagian depannya berwarna merah. Terdapat garis berwarna merah terang yang memanjang dimulai dari dekat mata sampai dengan sintoraks. Sayapnya transparan dengan bercak cokelat pada pangkal sayap belakang. Tungkai berwarna hitam dan memiliki setae. Capung ini aktif pada pagi hari sampai siang menjelang sore hari. Sering hinggap di tanaman air, semak sekitar perairan dan area persawahan. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro dan Reforestasi.

Capung-sambar Bercak-kuning

Rhyothemis phyllis



Capung ini memiliki proporsi abdomen dan sayap yang tidak sama dengan capung yang lainnya. Matanya berwarna merah, bagian bawahnya berwarna hijau pucat. Toraks dan abdomennya berwarna cokelat sedikit hijau. Sayapnya transparan dengan ujungnya berwarna hitam, memiliki bercak hitam kuning pada pangkal sayap belakang dan bercak hitam pada bagian tengah. Sering ditemukan terbang tinggi ataupun hinggap pada ujung ranting ataupun daun. Lokasi perjumpaan ada di Reforestasi, Pantai Ujungnegoro dan Pantai Sigandu.

Capung-sambar Senja

Tholymis tillarga



Warna seluruh tubuh capung ini sama, pada jantan berwarna oranye kemerahan dan betinanya berwarna coklat kekuningan. Mata berwarna merah kekuningan di bagian atas dan kuning kehijauan di bagian bawah. Ciri khas dari capung ini terdapat pada sayap belakangnya. Sayapnya berwarna transparan dengan venasi hitam dan bercak coklat yang memanjang mulai pangkal sayap sampai dengan $\frac{1}{4}$ bagian sayap, dan pada capung jantan terdapat bercak warna putih. Sangat aktif pada sore hari saat intensitas cahaya rendah. Sering ditemukan hinggap pada tempat teduh di sekitar rerumputan atau tanaman air. Lokasi perjumpaan ada di Pantai Ujungnegoro, Kanal, Roban, Pemukiman dan pantai Sigandu.

Capung-jemur Bercak-hitam

Urothemis signata



Capung ini berukuran sedang. Tubuh berwarna merah akan tetapi bagian toraks berwarna lebih gelap. Mata berwarna merah gelap dibagian atas dan coklat gelap di bagian bawah. Abdomen ruas 8-9 biasanya terdapat bercak hitam yang berbentuk bulat. Tungkai berwarna coklat kehitaman. Sayapnya transparan dengan venasi merah. Capung ini aktif pada pagi dan sore hari, dan sering ditemukan sedang terbang diatas perairan. Lokasi perjumpaan ada di Kanal dan Roban.

PLATYCNEMIDIDAE

Capung-hantu Kaki-kuning

Copera marginipes



Tubuh capung ini dominan berwarna hitam, tetapi ujung abdomen atau pada segmen 8-10 berwarna putih. Mata berwarna hitam di bagian atas dan kuning di bagian bawah. Sintoraks hitam dengan garis kuning yang tidak beraturan. Kaki berwarna kuning. Sayap transparan dengan venasi hitam. Capung ini aktif terbang pada pagi dan siang hari, dengan kecepatan terbangnya lambat. Capung ini biasa ditemukan hinggap di rerumputan, serasah atau dekat parit dengan intensitas cahaya cukup. Lokasi perjumpaan ada di stasiun Roban.



HERPETOFAUNA



Ahaetulla prasina

“

Herpetofauna merupakan kelompok hewan reptil dan amfibi. Kedua kelompok hewan ini digabungkan karena memiliki ciri dan cara sampling yang hampir serupa. Amfibi dalam hidupnya akan selalu hidup di tempat yang lembab atau dekat dengan daerah perairan. Jenis amfibi yang semakin banyak menandakan kondisi lingkungan perairan yang baik. Reptil merupakan hewan invertebrata yang memiliki kulit ditutupi dengan lempengan yang menyerupai sisik. Fungsi reptil pada lingkungan adalah sebagai pemangsa hama bagi pertanian khususnya serangga dan hewan pengerat.

”

AGAMIDAE
Bunglon Surai
Maned Forest Lizard
Bronchocela jubata

LC



Bunglon ini dibedakan dari jenis yang lain karena memiliki semacam surai dibagian tengkuknya. Kepala bersegi-segi dan bersudut, dengan dagu berkantung. Mata dikelilingi pelupuk yang lebar. Sisi punggung berwarna hijau muda sampai tua, yang bisa berubah menjadi cokelat hingga kehitaman bila merasa terganggu. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pemukiman.

LC

AGAMIDAE
Klarap
Common Flying Dragon
Draco volans



Merupakan jenis cecak terbang dengan ukuran yang agak kecil, yang memiliki 'sayap' berupa perpanjangan tulang rusuk yang dibalut kulit (disebut patagium). Sisi atas patagium berwarna kuning hingga jingga dengan bercak hitam. Sisi bawah berwarna abu-abu kekuningan dengan totol hitam. Memiliki kantung dagu, dengan warna kuning pada jantan dan biru cerah pada betina. Biasanya berpindah dari satu pohon ke pohon lain dengan cara gliding ('terbang'). Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Ujungnegero, Reforestasi, dan Pemukiman

COLUBRIDAE
Ular Pucuk
Asian Vine Snake
Ahaetulla prasina

LC



Ular ini memiliki badan yang ramping dari kepala hingga ekor, pupil mata berbentuk garis horizontal, dan memiliki kepala yang berbentuk lancip memanjang. Dalam keadaan terancam, ular ini biasanya akan berada di posisi siaga dan memipihkan tubuhnya hingga terlihat motif keputihan pada sisiknya. Jenis ini biasanya ditemukan di atas pohon dan aktif pada siang hari. Ular ini tergolong dalam ular dengan bisa menengah yang tidak berbahaya. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Roban dan Kampung.

COLUBRIDAE
Ular Tambang
Indonesian Bronze-back
Dendrelaphis pictus



Ular ini memiliki badan kurus yang ramping, dengan sisik berwarna coklat zaitun di bagian punggung. Pada bagian bawah, terdapat corak berupa pita berwarna kuning terang hingga keputihan. Corak ini dipisahkan dari sisik perut oleh garis hitam tipis yang memanjang hingga ekor. Kepala bagian atas berwarna kecokelatan seperti perunggu, sementara bagian bawah cenderung berwarna kuning terang. Ular ini biasanya ditemukan di pinggiran hutan yang masih dekat dengan manusia, hutan yang dekat dengan pantai, serta taman dan kebun. Ular ini tergolong dalam jenis yang tidak berbisa. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Ujungnegoro, Roban, dan Pantai Sigandu.



Umumnya bertubuh ramping, dengan kepala bagian atas berwarna hitam bermotif keputihan yang berpola simetris. Moncong sedikit kemerahan. Bagian atas tubuhnya berwarna hitam dengan garis kuning keemasan. Jenis ini merupakan jenis yang aktif pada siang hari dan banyak ditemukan di daerah persawahan, kolam, maupun pekarangan rumah. Termasuk dalam jenis ular dengan bisa menengah yang tidak berbahaya. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pantai Ujungnegoro dan Pantai Sigandu.



Ular berukuran kecil dari genus Boiga, ular ini bersifat arboreal tinggal pada pohon yang pendek, semak-semak dan bambu. Tinggal di dataran rendah hingga ketinggian kurang lebih 1.500 mdpl. Memakan cicak, kadal, katak, dan burung. Tubuh ular bagian atas berwarna cokelat dengan corak bulatan-bulatan besar berwarna abu-abu hitam atau cokelat kekuningan. Memiliki bisa rendah. Ular ini dapat ditemukan di area proyek.

GEKKONIDAE
Cecak Batu
Javan Bent-toed Gecko
Cyrtodactylus marmoratus

LC



Cecak ini biasanya ditemukan di bebatuan dan memiliki jari-jari yang mencengkeram. Kepalanya cukup besar untuk ukuran badannya, dengan moncong yang meruncing. Jenis ini hanya ditemukan di Pantai Sigandu.

LC

GEKKONIDAE
Tokek Rumah
Tokay Gecko
Gekko gecko



Tokek rumah merupakan tokek dengan ukuran yang cukup besar, dengan panjang ekor hampir setengah dari panjang tubuhnya. Tokek ini memiliki suara yang khas. Bagian punggung kasar, dengan bintil-bintil besar berwarna merah bata kejinggaan. Sisi perut berwarna abu-abu kebiruan hingga kekuningan. Ekor membulat, dengan enam bintil yang belang-belang. Biasanya aktif pada malam hari. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pantai Ujungnegoro, Kampung, dan Pantai Sigandu.

GEKKONIDAE
Cecak Kayu
Common House Gecko
Hemidactylus frenatus

LC



Jenis cecak ini merupakan salah satu jenis cecak umum yang ditemukan di kawasan yang dekat dengan manusia. Cecak kayu ini biasanya berukuran sedang, dengan moncong yang cukup pendek. Bagian dorsalnya biasanya berwarna abu-abu keputihan dengan beberapa bintik kehitaman. Bagian perut berwarna putih agak kekuningan. Ekor membulat. Jenis ini dapat ditemukan di semua lokasi kecuali Roban.

GEKKONIDAE
Cecak Tembok
Flat-tailed House Gecko
Hemidactylus platyurus



Jenis cecak ini merupakan salah satu jenis cecak umum yang ditemukan di kawasan yang dekat dengan manusia. Cecak ini berukuran sedang. Ciri khasnya adalah adanya jumbai kulit sempit di sepanjang sisi tubuh, di tepi belakang tangan dan kaki, serta sisi ekor. Bagian punggung terdapat bintilan sisik yang membesar, berwarna abu-abu keputihan atau pola gelap yang simetris. Ekor memipih lebar, dan meruncing di ujung. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Reforestasi, Kanal, dan Pantai Sigandu.

HOMALOPSIDAE

Bockadam

South Asian Bockadam

Cerberus rynchops

LC



Jenis ular ini merupakan spesies umum yang ada di ekosistem bakau dan badan perairan payau lainnya. Tubuhnya berwarna coklat lumpur dengan garis hitam di bagian mata dan leher. Sisik bagian bawah berwarna coklat dengan corak berwarna putih. Kepalanya agak panjang dan dapat dibedakan dari lehernya. Matanya kecil dengan pupil yang membulat. Ular ini memiliki perawakan yang kekar. Biasanya aktif pada malam hari dan bersifat akuatik. Jenis ini tidak terlalu berbahaya meskipun memiliki bisa menengah. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pantai Sigandu.

LC

HOMALOPSIDAE

Ular Air Kelabu

Boie's Mud Snake

Enhydris plumbea



Ular air kelabu merupakan jenis ular air yang memiliki ukuran tubuh cukup kecil. Ular ini banyak ditemukan di jenis perairan yang tergenang seperti rawa-rawa dan sawah, serta sungai dan kali dengan aliran yang cukup tenang. Ular ini biasanya aktif pada siang dan malam hari untuk memangsakan ikan dan kodok. Sisik bagian atas tubuhnya berwarna abu-abu, zaitun keabuan, hingga coklat gelap. Sisik di bagian perutnya berwarna kekuningan dengan bintik-bintik hitam. Tubuhnya cukup lebar dan silindris, dengan kepala yang pendek dan ukuran mata yang cukup besar dibanding ukuran kepalanya. Tergolong ke dalam ular berbisa rendah yang sangat lemah bagi manusia, meskipun cukup mematikan bagi hewan air lainnya. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi proyek.

SCINCIDAE

Kadal Mata Ular

Cryptoblepharus balinensis



Kadal bermata ular dengan tubuh yang cukup ramping. Warna sisik hitam kecokelatan dengan corak garis berwarna keemasan yang bercabang mulai dari pangkal punggung. Ekor tidak terlalu panjang, dengan ujung yang meruncing. Jenis-jenis kadal yang termasuk di dalam marga ini mempunyai keunikan pada kelopak matanya, yaitu kelopak mata bawah tidak dapat digerakkan. *Cryptoblepharus balinensis* mempunyai corak garis hitam yang menyatu pada pangkal punggungnya yang merupakan ciri kunci untuk membedakannya dengan jenis lain dalam marganya. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Reforestasi dan Pemukiman.

LC

SCINCIDAE

Kadal Kebun

Common Sun Skink

Eutropis multifasciata



Kadal ini banyak di temukan di sekitar kawasan pekarangan, kebun, tegalan, rerumputan, persawahan, hingga hutan pada siang hari. Tubuhnya agak gemuk, namun pergerakannya sangat gesit. Sisiknya berwarna coklat tembaga keemasan. Di bagian samping, terdapat bercak kehitaman yang membentuk pola memanjang yang agak kabur, dengan sedikit bercak keputihan pada hewan betina atau individu muda. Bagian perut biasanya memiliki corak agak kekuningan. Jenis ini dapat ditemukan di semua lokasi pengamatan.

LACERTIDAE

Kadal Rumput Asian Grass Lizard

Takydromus sexlineatus

LC



Kadal ini biasanya ditemukan di rerumputan, dengan proporsi tubuh yang kurus dan ramping. Kadal ini memiliki ekor yang panjang. Kepala kecil dengan moncong yang meruncing. Sisik punggung berwarna coklat zaitun, sememntara sisik perutnya berwarna kuning hingga kehijauan. Pada bagian samping terdapat garis memanjang berwarna hitam, yang membentang dari mata hingga ke pinggul. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Kanal, Roban, dan Pantai Sigandu.

LC

VARANIDAE

Biawak Air Asia Common Water Monitor

Varanus salvator



Jenis ini merupakan jenis biawak yang bersifat endemik di Asia Selatan dan Tenggara. Tergolong dalam jenis hewan semiakuatik yang dapat dijumpai di banyak jenis perairan seperti sungai dan rawa. Jenis ini biasanya memiliki warna coklat tua hingga kehitaman, dengan bercak kuning di bagian bawahnya. Bercak kuning ini akan semakin kabur seiring dengan pertumbuhannya. Tubuhnya cukup kekar, dengan leher dan moncong yang cukup panjang. Jenis ini dapat ditemukan di semua lokasi kecuali Pemukiman.

BUFONIDAE

Kodok Buduk

Asian Common Toad

Duttaphrynus melanostictus

LC



Kodok ini merupakan jenis kodok yang paling umum ditemukan di berbagai tempat, mulai dari kawasan yang dekat dengan manusia hingga pinggiran hutan. Memiliki benjolan-benjolan hitam yang tersebar di atas permukaan tubuh dengan moncong yang meruncing. Kodok ini juga memiliki tonjolan kelenjar di bagian samping tubuhnya yang berbentuk sedikit elips. Perawakannya kekar dan memiliki garis alur hitam di atas kelopak mata. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pantai Ujungnegoro, Pemukiman dan Pantai Sigandu.

LC



Katak ini banyak hidup di kawasan persawahan, rawa, parit, selokan, hingga daerah rawa bakau. Jenis ini memiliki ukuran tubuh yang kecil hingga agak besar, dengan perawakan kaki yang kokoh dan paha yang cukup berotot. Kulit punggungnya berwarna kecokelatan, dengan corak yang asimetris. Terkadang, dapat dijumpai corak garis hijau lumut terang pada individu dengan ukuran yang besar. Kulit punggung memiliki lipatan tipis yang memanjang. Selaput renang kaki belakang penuh hingga ujung jari (kecuali pada jari keempat). Katak ini banyak diburu untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pantai Ujungnegoro, Kanal, Pemukiman, dan Pantai Sigandu.

DICROGLOSSIDAE

Katak Sawah

Crab-eating Frog

Fejervarya cancrivora

DICROGLOSSIDAE
Katak Tegalan
Alpine Cricket Frog

Fejervarya limnocharis

LC



Katak ini merupakan jenis amfibi yang juga banyak ditemukan di kawasan persawahan, lapangan berumput, hingga tepi tepi saluran air. Tubuhnya berukuran kecil hingga sedang, dengan perawakan yang pendek dan kekar. Kepalanya meruncing, dengan ukuran lebih memanjang daripada melebar. Yang membedakan katak ini dengan katak sawah (*Fejervarya cancrivora*) adalah selaput renang kaki belakangnya yang tidak penuh hingga ujung jari. Jenis ini hanya ditemukan di Roban.

LC



Jenis katak ini bertubuh pendek, tebal, dan memiliki bintil-bintil pada tubuhnya. Matanya terletak di bagian atas kepala dengan jelas dan menonjol. Jenis umum marga ini yang dapat ditemukan di Jawa adalah *Occidozyga lima* memiliki permukaan kulit berbintil berbeda dengan *O. sumatrana* yang cenderung memiliki permukaan perut yang bersih. Katak ini dapat ditemukan aktif di malam hari di kawasan persawahan maupun kolam-kolam dengan genangan air, hingga hutan-hutan. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pemukiman.

DICROGLOSSIDAE
Bancet
Puddle Frog
Occidozyga lima

RHACOPHORIDAE

Katak Pohon Bergaris Common Tree Frog

Polypedates leucomystax

LC



Katak ini memiliki perawakan yang ramping, dengan ukuran sedang. Punggungnya halus tanpa lipatan, dengan variasi warna yang sangat beragam mulai dari coklat kekuningan, coklat tua, keabuan, hingga pucat keputihan. Beberapa ditemukan dengan kulit polos tanpa corak, namun sebagian juga memiliki garis-garis memanjang. Katak ini biasanya dapat ditemukan di dekat Pemukiman di dekat hutan sekunder. Hewan ini banyak aktif di malam hari dan mampu mengeluarkan suara yang cukup berisik. Jenis ini dapat ditemukan di lokasi Pantai Ujungnegoro.



PROFILE PENYUSUN



Haliaster merupakan organisasi pecinta alam Biologi Universitas Diponegoro. Dibentuk pada tanggal 24 Juni 1989 dan secara resmi berdiri pada tanggal 27 Oktober 1989. Organisasi Pecinta Alam Haliaster bersifat semi otonom dibawah Himpunan Mahasiswa Biologi, Departemen Biologi, Universitas Diponegoro.

Pecinta Alam Haliaster berbeda dengan kelompok lain karena lebih mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari bangku perkuliahan. Ibarat tubuh, fisik anggota haliaster adalah fisiknya pecinta alam dan rohnya adalah ilmu biologi.

Haliaster memiliki visi “Menjadi pintu gerbang biodiversitas dan konservasi wilayah Semarang”. Misi untuk mencapai visi tersebut yaitu Meningkatkan profesionalitas organisasi pecinta alam yang berorientasi pada konservasi lingkungan.

Saat ini sekretariat Haliaster berada di Lab. Ekologi, Lt. 3, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro. Kegiatan yang telah dilaksanakan baik dari pihak sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain yaitu :

1. Pelatihan Birdwatching 1990- sekarang
2. Asian Waterbird Census (AWC) 1995- sekarang
3. Monitoring Serak Jawa (*Tyto alba*) 2005-sekarang
4. Pendataan Biodiversitas Tembalang 2005-sekarang
5. Pendataan Biodiversitas Semarang 2005- sekarang



6. Monitoring Migrasi Burung Pemangsa (Raptor) 2006-sekarang
7. Monitoring Burung Pantai Indonesia (MOBUPI) 2007- 2010.
8. Penyelenggara pertama Pertemuan Pengamat Burung Indonesia 2007.
9. Pertemuan Pengamat Migrasi Burung Pemangsa se-Indonesia 2009.
10. Penyelenggara pertama Jambore Capung Indonesia 2014.
11. Ekspedisi “Zero – Two Thousand” Gunung Ungaran 2010.
12. Ekspedisi “Zero – Two Thousand+” Gunung Prau 2017.
13. Ekspedisi TN Karimunjawa 2012, TN Alas Purwo 2013, TN G. Ciremai 2014, TN Bali Barat 2015, TN Bromo Tengger Semeru 2016, TN G. Halimun Salak 2018, TN G. Merapi 2018.
14. Jambore Biodiversitas Indonesia 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, K.** 2018. Avifauna Semarang Raya: Atlas Biodiversitas Burung di Kawasan Semarang. Departemen Biologi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Baskoro, K., Irawan, F., dan Kamaludin, N.** 2018. Odonata Semarang Raya: Atlas Biodiversitas Capung di Kawasan Semarang. Departemen Biologi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Baskoro, K., Irawan, F., dan Kamaludin, N.** 2018. Lepidoptera Semarang Raya: Atlas Biodiversitas Kupu-Kupu di Kawasan Semarang. Departemen Biologi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halliday T dan Adler K.** 2000. The Encyclopedia of Reptiles and Amphibians. New York: Facts on File Inc.
- Hartini, S.,** 2011, Tumbuhan Paku di Beberapa Kawasan Hutan di Taman Nasional Kepulauan Togean dan Upaya Konservasinya di Kebun Raya Bogor, Berk. Penelitian. Hayati Edisi Khusus: vol. 7A, hal. 35–40.
- Iskandar DT.** 1998. Amfibi Jawa dan Bali – Seri Panduan Lapangan. Bogor. Puslitbang – LIPI.
- MacKinnon, John, Karen Phillips dan Bas Van Balen.** 2010. Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI.
- Mistar.** 2008. Panduan Lapangan Amfibi dan Reptil di Kawasan Mawas Provinsi Kalimantan Tengah (Catatan Di Hutan Lindung Beratus). The Borneo Orang Utan Survival Foundation. Palangkaraya.
- Peggie, J & M. Amir.** 2006. Practical Guide to the Butterflies of Bogor Botanic Garden. Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi, LIPI, Cibinong:v + 126 hlm.
- Setiyono, J. Diniarsih, S. Respatika N, E. Budi N,S.** 2017. Dragonflies of Yogyakarta Yogyakarta:Indonesia Dragonfly Society.
- Sigit W.** 2013. Naga Terbang Wendit. Malang: Indonesia Dragonfly Society.
- Sreekumar dan Balakrishnan.** 2001. Habitat and Altitude Preferences of Butterflies in Aralam Wildlife Sontuary,Kerala. Dalam Tropical Ecology 42(2), 5 Halaman.
- Susanto, D.** 2006. Struktur Komunitas Amfibi di Kampus Universitas Indonesia. Depok, Jawa Barat. Skripsi Departemen Biologi FMIPA UI, Depok: x + 68 hlm.

BIODIVERSITAS PLTU JAWA TENGAH

Buku Biodiversitas PLTU Jawa Tengah Tahun 2019 mengungkap kekayaan hayati yang terekam selama masa pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1000 MW. Pemantauan lapangan di enam lokasi berbeda berhasil mendokumentasikan jejak kehidupan yang mengesankan, mencakup 148 jenis flora, 86 spesies burung (aves), 59 jenis kupu-kupu (lepidoptera), 25 jenis capung (odonata), serta 22 jenis amfibi dan reptil (herpetofauna). Yang patut diperhatikan, kawasan ini juga didapati menjadi habitat bagi sejumlah spesies dilindungi, endemik, maupun satwa migran. Temuan tersebut mengonfirmasi tingginya nilai konservasi wilayah itu dan merefleksikan komitmen PT Bhimasena Power Indonesia dalam menyelaraskan pembangunan infrastruktur energi dengan upaya pelestarian alam.

